**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTURYANG TERDAFTAR DI BEI SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID**



**Oleh:**

**IIN ZUBAEDAH**

**20174112034**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat**

**Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**Program Studi Akuntansi**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**INDONESIA BANKING SCHOOL**

**JAKARTA**

**2022**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTURYANG TERDAFTAR DI BEI SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID**



**Oleh:**

**IIN ZUBAEDAH**

**20174112034**

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Jakarta, 02 Agustus 2022

**Dosen Pembimbing Skripsi**

**(Dr. Sparta, S.E., Ak., ME., CA.)**

**HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iin Zubaedah

NIM : 20174112034

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia bertanggungjawab dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai peraturan STIE IBS.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

 Penulis,

(Iin Zubaedah)

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sitivas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iin Zubaedah

NIM : 20174112034

Program Studi : Akuntansi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, enyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI Sebelum dan Semasa Pandemi Covid.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database),* merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta

02 Agustus 2022

Yang Menyatakan

(Iin Zubaedah)

**KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillahi rabbil ‘alamin*. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang selalu mencurahkan nikmat islam, iman, kesehatan serta keberkahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengaruh** ***Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Semasa Pandemi Covid**”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Indonesian Banking School (IBS).

Proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat banyaknya do’a, bantuan, dan dukungan dari segala pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono SH, LL.M. selaku Ketua STIE Indonesia Banking School.
2. Bapak Dr. Erric Wijaya, SE., ME selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIE Indonesia Banking School.
3. Bapak Gatot Sugiono S. SE., MM selaku Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Umum STIE Indonesia Banking School.
4. Bapak Dr. Whony Rofianto, ST., M.Si, selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan STIE Indonesia Banking School.
5. Bapak Ass. Prof. Dr. Sparta, SE., Ak., ME., CA. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan untuk meluangkan waktu dan membimbing dengan penuh kesabaran serta memberikan arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dr. Wiwi Idawati, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Indonesian Banking School dan selaku dosen di STIE Indonesia Banking School yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat untuk penulis selama masa perkuliahan.
7. Ibu Asri Noer Rahmi, S.E.,M.Sh selaku Pembimbing Akademik penulis dan selaku dosen di STIE Indonesia Banking School yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak Dr. Muchlis, SE.Ak., MBM dan Ibu Lediana Sufina SE.Ak., Msi selaku dosen penguji skripsi yang telah berkenan untuk meluangkan waktu dan memberikan masukan dan dukungannya yang sangat berarti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Seluruh dosen dan jajaran staf STIE Indonesian Banking School yang senantiasa memberikan ilmunya kepada penulis dan membantu penulis serta membantu seluruh administrasi akademik selama perkuliahan, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
10. Kepada kedua orang tua tercinta yang terus menerus mendoakan, memberikan dukungan, kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sarjana akuntansi.
11. Sahabat, dan teman-teman seperjuangan pak Ferdinandus Eddy, Kintani Febrina Putri, Dea Syifa, dan Ega Aulia Shafira yang telah menemani penulis dengan canda, tawa dan dukungan sejak semester 1 hingga saat ini.
12. Kepada rekan-rekan Kantor Pengacara DJK & Partners, terutama kepada Bapak Djamaludin Koedoeboen, SH. MH selaku Director dari Kantor Pengacara DJK & Partners, serta Kak Feni Ferdiani, dan Kak Nur Alfiah yang selalu mengingatkan, mensupport, dan mendoakan penulis selama penyusunan skripsi ini.
13. Kepada Diri sendiri, yang mampu bertahan hingga saat ini, yang sanggup untuk diajak berlari dan berkompromi serta dapat menyelesaikan banyak hal yang berlalu, kamu hebat.
14. Dan seluruh pihak yang penulis tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkenan membantu penulis baik dalam penulisan skripsi atas semangat dan doanya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi para pihak yang membacanya.

Jakarta, 05 Februari 2022

 Penulis

Iin Zubaedah

**DAFTAR ISI**

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBINGii

**HALAMAN PERNYATAAN KARYA MANDIRIiii**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAHiv**

KATA PENGANTARv

DAFTAR ISIviii

DAFTAR TABELxiii

DAFTAR GAMBARxv

**DAFTAR LAMPIRANxvi**

**ABSTRAKxvii**

BAB I PENDAHULUAN1

1. Latar Belakang Masalah1
2. Identifikasi Masalah14
3. Perumusan Masalah15
4. Pembatasan Masalah16
5. Tujuan Penelitian17
6. Manfaat Penelitian18
7. Sistematika Penulisan Skripsi19

BAB II LANDASAN TEORI21

1. Landasan Teori21
2. Teori Keagenan (*Agency Theory)* 21
3. Manajemen Laba23
4. Motivasi Manajemen Laba24
5. Pola Manajemen Laba26
6. Teknik Manajemen Laba27
7. Pengukuran Manajemen Laba28
8. *Good Corporate Governance*31
9. Definisi *Good Corporate Governance*31
10. Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance*32
11. Asas-asas *Good Corporate Governance*33
12. Mekanisme *Good Corporate Governance*35
13. Kepemilikan Institusional35
14. Kepemilikan Manajerial36
15. Dewan Komisaris Independen37
16. Komite Audit38
17. *Leverage*39
18. *Firm Size*40
19. Pandemi Covid-1941
20. Penelitian Terdahulu41
21. Kerangka Pemikiran57
22. Hipotesis58
23. Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba58
24. Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba59
25. Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba60
26. Komite Audit terhadap Manajemen Laba62

BAB III METODOLOGI PENELITIAN64

1. Objek Penelitian64
2. Desain Penelitian64
3. Metode Pengambilan Sampel65

3.3.1 Jenis Data Penelitian65

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data65

3.3.3 Populasi dan Sampel66

1. Operasional Variabel69
   * 1. Variabel Dependen70
2. Manajemen Laba71
3. Variabel Independen73
4. Kepemilikan Manajerial74
5. Kepemilikan Institusional74
6. Dewan Komisaris Independen75
7. Komite Audit76
8. Variabel Dummy: Periode Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-1977
9. Variabel Kontrol77
10. *Leverage*77
11. *Firm Size*78
12. Teknik Pengolahan dan Analisis Data82
13. Teknik Pengolahan Data82
14. Metode Analisis Data82
15. Analisis Statistik Deskriptif82
16. Regresi Linier Berganda83
17. Analisis Regresi Data Panel84
18. Uji Chow84
19. Uji Hauman85
20. Uji Langrange Multiplier (LM) 86
21. Uji Asumsi Klasik87
22. Uji Normalitas87
23. Uji Multikolinearitas87
24. Uji Heteroskedastisitas88
25. Uji Autokorelasi89
26. Teknik Pengujian Hipotesis90
27. Uji Kelayakan Model (*Godness of Fit)* 90
28. Uji Parsial (Uji t) 91

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN92**

1. Gambaran Umum Objek Penelitian92
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif95

4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-201995

4.2.2 Hasil Statistik Deskriptif Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020100

1. Hasil Analisis Model Penelitian106
2. Hasil Asumsi Klasik111
3. Hasil Analisis Regresi Berganda117
4. Hasil Pengujian Hipotesis122

4.6.1 Hasil Uji Kelayakan Model (*Gooness of Fit)* 122

4.6.2 Hasil Uji Parsial (Uji t) 124

1. Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19130
2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba130

4.7.1.1 Sebelum Masa Pandemi Covid-19: 2016-2019130

4.7.1.2 Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020131

1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba132

4.7.2.1 Sebelum Masa Pandemi Covid-19: 2016-2019132

4.7.2.2 Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020134

1. Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba135

4.7.3.1 Sebelum Masa Pandemi Covid-19: 2016-2019135

4.7.3.2 Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020136

1. Pengaruh Komite Audir Terhadap Manajemen Laba137

4.7.4.1 Sebelum Masa Pandemi Covid-19: 2016-2019137

4.7.4.2 Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020137

1. Pengaruh *Leverage* Tehadap Manajemen Laba138

4.7.5.1 Sebelum Masa Pandemi Covid-19: 2016-2019138

4.7.5.2 Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020139

1. Pengaruh *Firm Size* Terhadap Manajemen Laba140

4.7.6.1 Sebelum Masa Pandemi Covid-19: 2016-2019140

4.7.6.2 Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020141

1. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Laba142
2. Implikasi Manajerial142

**BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN146**

1. Kesimpulan146
2. Keterbatasan Penelitian148
3. Saran148

DAFTAR PUSTAKA150

**LAMPIRAN156**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Market Category Scores Good Corporate Governance in Asia Pasific 20206

Tabel 1.2 Market Scores by Category 20207

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu48

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2016-202066

Tabel 3.2 Data Perusahaan Manufaktur Berdasarkan Kriteria Pemilihan Sampel69

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel79

Tabel 3.4 Pengambilan Keputusan – DW Test89

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-1992

Tabel 4.2 Data Sampel Penelitian93

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-201995

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020100

Tabel 4.5 Hasil Uji Chow Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019106

Tabel 4.6 Hasil Uji Chow Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020107

Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019107

Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020108

Tabel 4.9 Hasil Uji Lagrange Multiplier Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019109

Tabel 4.10 Hasil Uji Lagrange Multiplier Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020110

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019113

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020113

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019114

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020115

Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019116

Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020117

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Berganda Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019118

Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Berganda Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020120

Tabel 4.19 Hasil Uji Kelayakan Model Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019122

Tabel 4.20 Hasil Uji Kelayakan Model Sebelum dan Semasa Pandemi Covdi-19: 2019-2020123

Tabel 4.21 Hasil Uji T Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019124

Tabel 4.22 Hasil Uji T Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020127

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.2 Kerangka Penelitian57

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019111

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Sebelum dana Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020112

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan156

Lampiran 2 Rekapitulasi Data157

Lampiran 3 Model Penelitian163

Lampiran 4 Pemilihan Model169

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik172

Lampiran 6 Uji Statistik Deskriptif177

Lampiran 8 Tabel Durbin Watson178

***THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE TOWARD EARNING MANAGEMENT IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN IDX BEFORE AND DURING THE COVID PANDEMIC***

# 

# ***ABSTRACT***

*This study aims to obtain empirical evidence from Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independent Board of Commissioners, and the Audit Committee which is an indicator of Good Corporate Governance as an independent variable, and other variables namely Leverage and Firm Size as control variables, and Pandemic Covid as a dummy variable, on the dependent variable namely Earnings Management in Manufacturing Companies sub-sector Food and Beverage listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*Discretionary accruals with the Kothari model used as a proxy for earnings management. The sample was obtained by purposive sampling method with predetermined criteria, and resulted 40 in manufacturing companies sub-sector food and beverage in the 2016-2020 period with a total of 200 data. Descriptive statistics and multiple regression were used as data analysis methods using Eviews 9.*

*The results of this study can be summarized as follows. The first regression analysis, namely before the covid pandemic period, showed that Institutional Ownership and Audit Committee had a significant negative effect on Earnings Management, while Managerial Ownership, Independent Board of Commissioners, Leverage, and Firm Size had no effect on Earnings Management. The second regression analysis, before and during the covid pandemic, showed that Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Leverage had a significant negative effect on Earnings Management. Meanwhile, the Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Firm Size, and the Covid Pandemic have no effect on Earnings Management.*

***Keywords***: *Earnings management, Good Corporate Governance, Leverage, Firm Size and Covid Pandemic.*

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTURYANG TERDAFTAR DI BEI SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID**

***ABSTRAK***

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris dari Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, serta Komite Audit yang merupakan indikator dari Good Corporate Governance sebagai variabel Independen, dan variabel lainnya yaitu *Leverage¸* dan *Firm Size* sebagai variabel kontrol serta Pandemi Covid sebagai variabel dummy terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

*Discretionary accrual* dengan Model Kothari digunakan sebagai proksi dari manajemen laba. Sampel didapatkan dengan metode purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, dan menghasilkan 40 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dalam periode 2016-2020 dengan total data sebanyak 200 data. Statistik deskriptif dan Regresi berganda digunakan sebagai metode analisis data menggunakan Eviews 9.

Hasil penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut. Analisis regresi pertama yaitu sebelum masa pandemi covid menunjukan Kepemilikan Institusional dan Komite Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba, sementara Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, *Leverage*, dan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Analisis regresi kedua yaitu sebelum dan semasa pandemi covid menunjukan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba. Sementara Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Firm Size,* dan Pandemi Covid tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

***Kata kunci***: Manajemen laba, Good Corporate Governance, *Leverage,* *Firm Size, dan Pandemi Covid.*

# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## Latar Belakang Masalah

Seluruh perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib untuk memenuhi kewajibannya dalam hal menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan PSAK 1 (revisi 2017), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu poin terpenting dalam laporan keuangan yang dipakai untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laba (Mentari, 2020). Informasi laba didapatkan melalui laporan laba rugi atau *income statement*. Laporan laba rugi atau *income statement* merupakan salah satu fokus utama untuk para pengguna laporan keuangan. Penilaian atas kinerja yang dijalankan perusahaan tercermin dari perolehan laba atau rugi yang didapat dalam periode tersebut (Anggraeni & Adiwijaya, 2020). Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan, karena manajemen dianggap dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dengan efektif dan efisien, sehingga hal tersebut menjadi perhatian bagi pihak investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan yang mengalami peningkatan laba yang signifikan dari tahun ke tahun.

Penilaian atas kinerja manajemen melalui informasi laba dapat memotivasi manajemen untuk mencapai target laba yang ditentukan. Apabila pada suatu kondisi

tertentu manajemen tidak berhasil mencapai target laba tersebut, maka manajemen cenderung memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan, untuk mengatur informasi laba yang akan dilaporkan. Menurut Christiantie & Christiawan (2013) informasi laba sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistis manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu sehingga laba dapat diatur, dinaikkan, diturunkan sesuai keinginannya. Praktik tersebut dikenal sebagai manajemen laba.

Manajemen laba merupakan masalah serius yang dihadapi oleh praktisi, akademisi akuntansi dan keuangan dan sering mendapatkan kritik dari beberapa kalangan peneliti selama beberapa dekade terakhir (Nalarreason et al., 2019). Indra Kusumawardhani, (2012) menyebutkan bahwa manajemen laba tidak selalu merugikan apabila dilakukan dalam koridor peluang akuntansi. Dapat dikatakan manajemen laba tidak memanipulasi angka pada laporan keuangan karena tersedia alternatif untuk menggunakan beberapa metode dan hal tersebut tidak melanggar ketentuan atau peraturan yang berlaku. Sedangkan Subramanyam dalam Yunietha & Palupi (2017) mendefinisikan manajemen laba sebagai tindakan intervensi yang dilakukan secara sengaja oleh manajemen dalam menetapkan laba untuk kepentingan pribadi. Praktik manajemen laba tersebut sering dinilai sebagai kegiatan yang negatif, karena praktik tersebut menyebabkan informasi-informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan menjadi tidak relevan lagi untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Praktik manajemen laba terindikasi muncul sebagai dampak dari masalah keagenan (Mayasari et al., 2019). Dimana masalah tersebut dilatarbelakangi oleh ketidakselarasan kepentingan antara pemegang saham *(principal)* dan pihak manajemen perusahaan *(agent),* yang mana masing-masing pihak berusaha untuk mempertahankan atau mencapai tingkat kemakmuran yang dituju*.* Pada umumnya pihak *agent* berkepentingan untuk memaksimalkan kompensasi kontrak, memperoleh investasi, pinjaman dan memperoleh keuntungan yang maksimal dalam bekerja. Sedangkan *principal* memiliki kepentingan untuk meraih profit yang maksimal, berharap untuk mendapatkan tingkat pengembalian saham yang maksimal juga, oleh sebab itu fokus *principal* dalam informasi laba sering tidak memperhatikan metode, *judgment,* dan prosedur yang digunakan oleh pihak manajemen untuk menghasilkan laba tersebut. Hal ini menjadi celah bagi pihak manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba.

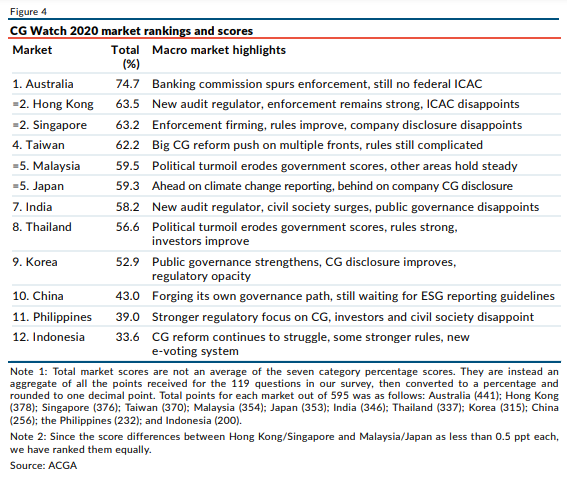
Terdapat beberapa pihak yang menyatakan bahwa selama perusahaan tetap menggunakan metode akuntansi yang berlaku umum, maka wajar untuk menerapkan manajemen laba. Namun, dari perspektif investor dan pemegang saham, pendekatan praktik manajemen laba ini tentu dapat menyesatkan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Praktik manajemen laba ini telah memunculkan dalam beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, antara lain kasus Enron, WorldCom, dan Xerox. Tidak hanya di negara maju, namun negara berkembang seperti Indonesia juga terjadi praktik manajemen laba. Adapun perusahaan di Indonesia yang terjerat kasus manajemen laba yang terbaru terjadi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minumanyaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk telah merekayasa laporan keuangan tahun 2017 dengan menggelembungkan laba bersih perusahaan dan menyebabkan harga saham melonjak. Berdasarkan analisa perbandingan laporan keuangan tahun 2017 yang diungkapkan dalam laporan hasil investigasi berbasis fakta Ernst & Young (EY) pada tanggal 12 Maret 2019 sebelumnya, terdapat penggelembungan yang terjadi pada akun asset tetap, piutang usaha, persediaan dan dugaan lainnya senilai Rp 4 triliun (finance.detik.com, 2021). Selain itu terdapat temuan lain yaitu penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan penggelembungan lainnya senilai Rp 329 miliar pada *earning before interest, taxes, depreciation, and amortization* (EBITDA). Dari laporan hasil investigasi EY ditemukan juga perbedaan pencatatan keuangan data internal dengan pencatatan auditor keuangan yang digunakan dalam proses mengaudit laporan keuangan 2017. Tindakan tersebut membenarkan dugaan EY, bahwa adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen lama PT Tiga Pilar Sejahtera, karena telah merubah kandungan infromasi atas laporan keuangan yang disajikan perusahaan demi kepentingan tertentu. Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan tersebut awalnya untuk menjaga nilai perusahaan agar tidak jatuh di mata investor namun berbanding terbalik dengan kenyataannya yang sebenarnya bahwa perusahaan mengalami penurunan nilai yang signifikan.

Berdasarkan kasus yang terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera tersebut, mendorong Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang didukung oleh BEI untuk mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 3 Tahun 2021 mengenai penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal. Adapun aturan tersebut ditujukan bagi para petinggi perusahaan yang tindakannya dapat memberikan kerugian bagi perusahaan maupun investor. Menurut direktur utama BEI Inarno Djajadi dengan adanya peraturan tersebut dapat meningkatkan aspek tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* (GCG) bagi perusahaan, untuk melindungi investor yang merasa dirugikan atas tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen (finance.detik.com, 2021). Dalam hal ini pemerintah akan terus mendorong dengan penerapan *good corporate governance,* terlebih untuk mendorong ekosistem bisnis yang bersih, efektif, dan efisien saat pandemi serta bermanfaat bagi ekonomi nasional. Fenomena pandemi covid-19 yang merebak di Indonesia sejak awal Maret 2020, mengakibatkan krisis perekonomian dan membuat praktik bisnis terganggu dalam situasi tersebut. Dimana dalam kondisi ini membuat perusahaan harus semakin akurat dalam menentukan bagaimana kebijakan keuangan serta strategi bisnis yang efektif dan efisien demi kelangsungan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah & Ardiansyah (2020) serta Azizah (2021) menunjukkan hasil bahwa perusahaan selama pandemi covid tetap melakukan praktik manajemen laba. Dimana dimasa pandemi covid ini perusahaan lebih ringan melakukan praktik manajemen laba dengan alasan supaya tidak ingin terlihat jelas pada saat kondisi tersebut. Perusahaan melakukan praktik manajemen laba semasa pandemi covid ini, ingin menunjukkan kinerja perusahaan yang dinilai baik dimata investor sehingga menarik dan tidak kehilangan investor yang sudah ada. PT KAEF dalam hal ini yang mendapat tugas terkait penyediaan vaksin dilaporkan bahwa perusahaan ini menurunkan tingkat manajemen laba akrual pada saat pandemi namun tetap mencatat kenaikan labanya. Selain itu, PT KLBF yang belum mendapat tugas terkait penyediaan vaksin tetap mencatat kenaikan laba dan secara bersamaan dengan tingkat manajemen laba. (Firmansyah & Ardiansyah, 2020). Oleh karena itu, dengan semakin efektifnya penerapan GCG di Indonesia membuat bisnis perusahaan akan tetap aman dan tumbuh dengan baik, dan menimbulkan kepercayaan masyarakat serta investor baik dari dalam maupun luar negeri yang akan terus meningkat. Selain itu, upaya yang dilakukan ini guna mengatasi kelemahan tata kelola yang terjadi di Indonesia.

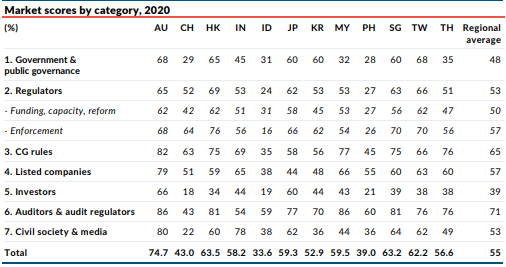
**Tabel 1.1**

***Market Category Scores Good Corporate Governance in Asia Pasific* 2020**



Sumber: Asian Corporate Governance Association, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, merupakan hasil survey yang telah dilakukan oleh *Asian Corporate Governance Association (ACGA)* pada tahun 2020 dengan jumlah sampel 12 negara perilaku bisnis yang ada di Asia Pasific, yang menyatakan bahwa Indonesia menunjukkan urutan ke 12 dengan hasil rata-rata nilainya 33,6% apabila dibandingkan dengan 11 negara lainnya dalam menerapkan *corporate governance.*

****Tabel 1.2**

***Market Scores by Category 2020***

Sumber: Asian Corporate Governance Association, 2020

Tabel 1.2 diatas menjelaskan bahwa Indonesia memiliki nilai rata-rata 33.6% yang berasal dari *market scores* 2020 berdasarkan 7 kategori, antara lain sebagai berikut: 1) *Governance & Public Governance,* dimana dalam tabel tersebut Indonesia menunjukkan nilai *scores* 31% lebih unggul dibandingkan dengan negara China dan Philipina. ACGA menyatakan bahwa penilaian *score* pada survey berdasarkan beberapa alasan yaitu, dukungan politik, dana pemerintah, dan peningkatan atas GCG bank. 2) *Regulators,* dimana dalam tabel tersebut Indonesia menunjukkan nilai rata-rata *scores* paling rendah dibandingkan dengan negara lainnya yaitu 24%, hal tersebut disebabkan karena Indonesia mengungkapkan lebih sedikit informasi mengenai anggaran dan sumber dayanya dibandingkan negara lain yang selalu menjawab pertanyaan dengan baik terkait hal tersebut (ACGA, 2020). 3) *CG Rules,* dimana dalam tabel tersebut Indonesia menunjukkan nilai 35% paling rendah dibandingkan dengan negara lainnya. Dalam kategori ini, ACGA menilai berdasarkan tidak dilakukan berdasarkan aturan tetapi lebih pada dasar aturan itu sendiri. 4) *Listed Company,* dimana dalam tabel tersebut Indonesia menunjukkan nilai 38% paling rendah dibandingkan dengan negara lainnya. Dalam kategori ini ACGA melakukan penilaian bersama *Asia Research & Engagement (ARE)* berdasarkan laporan perusahaan terkait *key financial metrics, governance and ESG/sustainability,* serta pengungkapkan praktik dewan seperti pelatihan, evaluasi dewan, kebijakan remunerasi, dan lain sebagainya. 5) *Investors,* dalam tabel tersebut Indonesia menunjukkan nilai 19% lebih unggul dibandingkan negara china yang menunjukkan nilai 18%. Menurut ACGA, dalam kategori ini penilaian peningkatan *scores* berdasarkan keterbukaan informasi atau transparansi baik perusahaan local mauapun asing yang terdapat pada negara tersebut. 6) *Auditors and Auditors Regulators,* dimana dalam tabel tersebut Indonesia menunjukkan nilai 59% lebih unggul dibandingkan dengan negara lain yaitu India dan China. Dalam kategori ini ACGA menilai berdasarkan apakah negara yang bersangkutan telah mengikuti standart akuntasi internasional atau paling tidak ikut menjadi anggota pada badan akuntansi internasional dan apakah negara yang bersangkutan menciptakan ruang lebih luas untuk badan atau akuntan yang independen. 7) *Civil society and media,* dimana dalam tabel tersebut Indonesia menunjukkan nilai 38% lebih unggul dibandingkan dengan negara lain yaitu Philipina, Korea, dan China. Menurut ACGA penilaian terkait peningkatan *scores* tersebut berdasarkan pemberian ruang lebih untuk perusahaan non profit, institusi professional yang mapan, serta kebebasan media dalam mempromosikan CG dan ESG, seperti dengan melakukan pelatihan atau lain sebagainya.

Perdana (2012) menyatakan bahwa dengan menerapkan *good corporate governance* (GCG) pada perusahaan dapat mengurangi atau mencegah manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba. Menurut Watts & Zimmerman dalam (Mayasari et al., 2019) penerapan *good corporate governance* sebagai salah satu cara untuk memantau masalah kontrak dan mengurangi perilaku oportunistik manajemen. Ada beberapa indikator yang dapat mengarah pada mekanisme *good corporate governance* untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent*, antara lain dengan 1) memperbesar jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan atau disebut dengan kepemilikan manajerial (*managerial ownership)* (Jensen & Mecling, 1976), 2) Terdapatnya kepemilikan institusional, dianggap sebagai investor berpengalaman (*sophisticated investor)* dengan proporsi kepemilikan yang cukup besar, dan dapat mengawasi pengelolaan, yang berdampak mengurangi motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba (Pratana and Machfoedz dalam Siregar, 2017), 3) Proporsi dewan komisaris independen yang dapat membatasi pihak-pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba (Pope et al., 1998), 4) Keberadaan komite audit dipercaya dapat mengurangi aktivitas manajemen laba, yang dan dapat mempengaruhi kualitas pada pelaporan keuangan, termasuk kualitas laba (Wilopo dalam Siregar, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayasari et al., (2019) pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sejalan dengan penelitian Siregar (2017), dan Hendra et al., (2018) yang menunjukan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen sehingga tidak dapat mengurangi manajemen laba. Menurut Yang et al., (2009) hal ini disebabkan karena pihak investor institusional tidak berperan sebagai investor yang berpengalamanyang memiliki banyak kemampuan serta kesempatan untuk mengawasi dan mendisiplinkan manajer agar lebih fokus pada nilai perusahaan, serta membatasi kebijakan manajemen dalam melakukan manajemen laba, melainkan berperan sebagai pemilik sementara yang lebih terfokus pada *current earnings*. Berbeda dengan hasil penelitian Octavia (2017) yang menunjukan hasil penelitian bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dan hasil penelitian Roskha et al., (2017), Astari (2017) dan Fairus & Sihombing (2020), yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Proksi lainnya seperti kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian ini sejalan dengan Octavia (2017), dan Roskha et al., (2017) namun tidak sejalan dengan penelitian, Siregar (2017), Astari (2017), Arthawan & Wirasedana (2018) dan Fairus & Sihombing (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, hal ini berarti semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin rendah praktik manajemen labanya. Dengan adanya kepemilikan manajerial membuktikan bahwa kepemilikan manajerial mampu untuk membatasi manajer melakukan manajemen laba dengan menyelaraskan tujuan *agent* dengan tujuan *principal* maka pengawasan terhadap perusahaan akan semakin efektif dan membuat manajer untuk lebih berhati-hati dalam melakukan praktik manajemen laba. Berbeda dengan hasil penelitian Yunietha & Palupi (2017) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan penelitian Siregar (2017) pengaruh *good corporate governance* dapat diukur dengan menggunakan proksi lain seperti dewan komisaris independen, dan komite audit. Dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, penelitian ini sejalan dengan penelitian Roskha et al., (2017), dan Yunietha & Palupi, (2017), sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya proporsi dewan komisaris tidak dapat menjadi faktor utama dari efektivitas pengawasan terhadap manajemen perusahaan melainkan tergantung pada efektivitas pengendalian melalui norma, nilai, dan kepercayaan yang dapat diterima dalam suatu organisasi serta peran dewan komisaris dalam aktivitas monitoring terhadap pihak manajemen. (Jennings dalam Siregar, 2017). Berbeda dengan hasil penelitian Hendra et al., (2018) yang menyatakan bahwa komposisi komisaris independen berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dan penelitian Octavia (2017) dan Fairus & Sihombing (2020) yang menyatakan dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Selain itu variabel komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba, penelitian ini sejalan dengan penelitian Roskha et al., (2017), namun berbeda dengan hasil penelitian Octavia (2017) dan Fairus & Sihombing (2020) yang menunjukkan hasil penelitian berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, hal ini berarti keberadaan komite audit di perusahaan dapat mengurangi praktik manajemen laba. Keberadaan komite audit di dalam perusahaan dapat meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan perusahaan, yaitu mengawasi tindakan oportunistik manajemen yang melakukan manajemen laba, selain itu fungsi komite audit dalam *good corporate governance* lainnya memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, menjalankan bisnisnya dengan tepat, dan secara efektif mengendalikan konflik kepentingan sehingga dapat menyajikan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk meningkatkan kepercayaan investor atas informasi laba perusahaan yang disampaikannya.

Untuk lebih menjelaskan bagaimana hubungan antara proksi-proksi *good corporate governance* terhadap manajemen laba, maka penelitian ini menggunakan variabel *leverage* dan *firm size* sebagai variabel kontrol. *Leverage* dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel kontrol, sebab beberapa penelitian membuktikan adanya hubungan positif antara *leverage* dan manajemen laba. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, artinya semakin tinggi utang perusahaan maka perusahaan akan semakin besar kemungkinan untuk melanggar perjanjian. Kondisi tersebut mendorong manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba yang dapat meningkatkan labanya dengan menggunakan metode akuntansi yang berlaku umum.Selain itu alasan *firm size* sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini, sebab beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Artinya *firm size* diyakini dapat menurunkan praktik manajemen laba, semakin besar perusahaan tersebut maka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki tekanan yang kuat dari para *stakeholdernya* untuk menampilkan kinerja perusahaan sesuai harapan para investor.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Mayasari et al., (2019) yang berjudul “*The Influence Of Corporate Governance, Company Size, And Leverage Toward Earning Management*” dengan menguji variabel-variabel seperti, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage,* dan ukuran perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, peneliti menambahkan proksi untuk variabel *good corporate governance* yaitu dewan komisaris independen dan komite audit yang berasal dari penelitian Al-Thuneibat et al. (2016), Siregar (2017), Octavia (2017), Roskha et al., (2017), Yunietha & Palupi (2017), Hendra et al. (2018), dan Fairus & Sihombing (2020).
2. Penelitian ini menggunakan *leverage* dan *firm size* sebagai variabel kontrol.
3. Penelitian ini menambahkan variabel dummy periode sebelum dan semasa pandemi covid-19.
4. Penelitian ini menggunakan periode tahun penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu tahun 2016-2020, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari et al., (2019) menggunakan tahun penelitian 2015-2017;
5. Pada penelitian ini akan menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari et al., (2019) menggunakan sampel perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada BEI.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Sebelum Covid Dan Semasa Pandemi Covid.”***

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah, antara lain:

1. Sampai saat ini masih sering terjadi kasus manajemen laba baik di negara berkembang maupun di negara maju yang terjadi didalam perusahaan.
2. Berdasarkan hasil report *Asian Corporate Governance Association (ACGA)* pada tahun 2020 dengan jumlah sampel 12 negara perilaku bisnis yang ada di Asia Pasific, menyatakan bahwa Indonesia menunjukkan urutan ke 12 dengan hasil rata-rata nilainya 33,6% apabila dibandingkan dengan 11 negara lainnya dalam menerapkan *corporate governance.*
3. Terdapat perbedaan hasil pada penelitian Al-Thuneibat et al. (2016), Octavia (2017), Roskha et al., (2017), Astari (2017), Siregar (2017), Yunietha & Palupi (2017), Arthawan & Wirasedana (2018), Hendra et al., (2018), Suryani, (2018), Mayasari et al., (2019), Nalarreason et al., (2019), dan Fairus & Sihombing (2020), yang mengukur hubungan antara *good corporate governance* terhadap manajemen laba.

## Perumusan Masalah

Berdasarkan *research gap* yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
3. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
5. Apakah pandemi covid-19 berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

## Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat banyaknya faktor yang diduga dapat mempengaruhi manajemen laba, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada variabel *good corporate governance* yang diproksikan hanya variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit.
2. Terdapat berbagai macam model untuk mengukur manajemen laba, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan model Kothari*.* Pengukuran ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Kothari et al., (2005).
3. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI pada periode penelitian yaitu dari tahun 2016-2020. Alasan memilih perusahaan tersebut disebabkan karena saham perusahaan manufaktur lebih diminati investor dibandingkan perusahaan lain. Dalam pernyataan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), selama 5 tahun terakhir (2015 – Triwulan I 2020) realisasi investasi di sektor manufaktur mencapai Rp1.348,9 triliun. Sektor utama yang paling diminati dan menjanjikan adalah industri makanan yang investasi nya mencapai Rp293,2 triliun dengan persentase total investasi sebanyak 21,7% (economy.okezone.com, 2020). Hal tersebut membuat perusahaan manufaktur dituntut semakin efektif dalam mempublikasikan laporan keuangannya dimana pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan dalam hal tersebut.

## Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris terkait hal-hal berikut:

1. Mengetahui dan menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Mengetahui dan menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Mengetahui dan menguji pengaruh dewan komisaris independen terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
4. Mengetahui dan menguji pengaruh komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
5. Mengetahui dan menguji pengaruh pandemi covid-19 terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Abed, Suzan, Ali Al-Attar, dan Mishiel Suwaidan. (2011). "Corporate Governance And Earnings Management: Jordanian Evidence." *International Business Research.* Vol.5(1). p.216-225. https://doi.org/10.5539/Ibr.V5n1p216

Agustia, Dian. (2013). "Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan.* Vol.15(1). p.27–42. https://doi.org/10.9744/Jak.15.1.27-42

Agustia, Yofi Prima, dan Elly Suryani. (2018). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)." *Jurnal Aset (Akuntansi Riset).* Vol.10(1). p.71–82. https://doi.Org/10.17509/Jaset.V10i1.12571

Agustina, Christin dan Susi Dwi Mulyani. (2019). "Pengaruh Remunerasi Dewan Direksi, Leverage Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Trisakti*. Vol. 4 (2), p.227-244. https://doi.org/10.25105/Jat.V4i2.5245

Al-Thuneibat, Ali Abedalqader, Hussam Abdulmohsen Al-Angari, dan Saleh Abdulrahman Al-Saad. (2016). "The Effect Of Corporate Governance Mechanisms On Earnings Management: Evidence From Saudi Arabia." *Review Of International Business And Strategy.* Vol.26(1). p.2-32. https://doi.org/10.1108/Ribs-10-2013-0100

Anggreni, Meilani Dwi, dan Zaenal Alim Adiwijaya. (2020). "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Laverage, Dewan Komisaris Independen Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba." *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 4.* p.1121–1152. ISSN:2720-9687. http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/12239/4909

Arthawan, Putu Teddy, dan I Wayan Pradnyantha Wirasedana. (2018). "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* ISSN: 2302-8556. Vol.22(1). p.1-29. https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V22.I01.P01

Astari, Anak Agung Mas Ratih dan I Ketut Suryanawa. (2017). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.20(1), p.290–319. ISSN: 2302-8556. https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/29819/19349

Azizah, Widyaningsih. (2021). "Covid-19 In Indonesia: Analysis Of Differences Earnings Management In The First Quarter." *Jurnal Akuntansi*. Vol.11(1). p.23-32. https://doi.Org/10.33369/J.Akuntansi.11.1.23-32

Cahyadi, I Made Karma, dan I Made Mertha. (2019). "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba". *E-Jurnal Akuntansi*. ISSN: 2302-8556. Vol.27(1). p.173-200. https://doi.Org/10.24843/Eja.2019.V27.I01.P07

Charfeddine, Lanouar, Rabeb Riahi, dan Abdelwahed Omri. (2013). "The Determinants Of Earnings Management In Developing Countries: A Study In The Tunisian Context." *The Iup Journal Of Corporate Governance*. Vol.12(1), p.35–49. https://Ssrn.Com/Abstract=2245980.

Dang, Ngoc Hung, Thi Viet Ha Hoang, dan Manh Dung Tran. (2017). "Factors Affecting Earnings Management: The Case Of Listed Firms In Vietnam." *International Journal Of Economic Research*. ISSN: 0972-9380. Vol.14(20), p.117–134. http: www.serialsjournal.com.

Dimarcia, Ni Luh Floriani, dan Komang Ayu Krisnadewi. (2016). "Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.15(3). p.2324–2351. https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/20324/13969

Economy.okezone.com. (2020). "Bkpm: Di Sektor Manufaktur, Industri Makanan Paling Diminati." https://economy.okezone.com/read/2020/05/27/320/2220565/bkpm-di-sektor-manufaktur-industri-makanan-paling-diminati

Fairus, Muhammad, dan Pardomuan Sihombing. (2020). "The Effect Of Good Corporate Governance (Gcg) Mechanism On Earnings Management Practices Of The Stubben Model (Study Case On Mining Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (2014-2019)." *European Journal Of Business And Management Research.* Vol. 5(6). p.1–6. https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.6.602

Finance.detik.com. (2021). "Aturan Baru Ojk, Direksi Emiten Yang Rugikan Investor Bisa Dipidana." https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5499696/aturan-baru-ojk-direksi-emiten-yang-rugikan-investor-bisa-dipidana

Finance.detik.com. (2021). "Produsen Taro Diduga Gelembungkan Laporan Keuangan Rp 4 T." https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4485663/produsen-taro-diduga-gelembungkan-laporan-keuangan-rp-4-t

Firmansyah, Amrie, dan Risanto Ardiansyah. (2020). "Bagaimana Praktik Manajemen Laba Dan Penghindaran Pajak Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid19 Di Indonesia?." *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan*. Vol.24(2). p.32–51. https://doi.org/10.26593/be.v24i1.5075.87-106

Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10, Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro:.

Guna, I Welvin, dan Arleen Herawaty. (2010). "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.12(1). p.53–68. https://doi.org/10.34208/jba.v12i1.162

Hendra, Joni, Hery Koesharjono, dan Seger Priantono. (2018). "Implication Of Good Corporate Governance And Leverage On Earnings Management." *International Journal Of Social Science And Business.* Vol.2(1). p.1–9. https://doi.org/10.23887/ijssb.v2i1.12936

International Finance Corporation (IFC). (2018). "Indonesia Corporate Governance Manual. Second Edition." Jakarta: In Indonesia Corporate Governance Manual, https://doi.org/10.1596/30122

Jensen, Michael C., dan William H Mecling. (1976). "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure." *Financial Economics.* Vol.3(4). p.306–360. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405x(76)90026-x

Klein, April. (2002). "Audit Committee, Board Of Director Characteristics, And Earnings Management." *Journal Of Accounting And Economics.* Vol.33(3). p.375–400. https://doi.org/10.1016/s0165-4101(02)00059-9

Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). "Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia." Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance

Kothari, S. P., Andrew J Leone, dan Charles E Wasley.(2005). "Performance Matched Discretionary Accrual Measures." *Journal Of Accounting And Economics*. Vol. 39(1). p.163–197. https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2004.11.002

Kouki, Mondher., Abderrazek Elkhaldi, Hanen Atri, Slim Souid. (2011). "Does Corporate Governance Constrain Earnings Management? Evidence From U.S. Firms." *European Journal Of Economics Finance And Administrative Sciences*. Vol.35. p.58–71. ISSN: 1450-2275.

Kusuma, I Gusti Bagus Indra, dan I Made Mertha. (2021). "Manajemen Laba Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indoensia)." E-Jurnal Akuntansi. Vol. 31(1). p.182-196. https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p14

Kusumawardhani, Indra. (2012). "Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Journal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol.9(1). p.41–54. https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/520/454.

Mahiswari, Raras, dan Paskah Ika Nugroho. (2014). "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis.* Vol.17(1). p.1-20. https://doi.org/10.24914/jeb.v17i1.237

Mayasari, Ayu Yuliandini, dan Intan Indah Permatasari. (2019). "The Influence Of Corporate Governance, Company Size, And Leverage Toward Earning Management." *Jurnal Akuntansi Trisakti.* Vol.6(1). p.19-30. https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4869

Mentari, Gita Kinanti. (2020). "Perkembangan Manajemen Laba Di Indonesia: Studi Kasus Bibliografi Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perbankan Tahun 2007-2019." *In Indonesian Journal Of Pharmaceutical Science And Technology.* (Vol. 7, Issue 2). http://repository.unsri.ac.id/24701/

Nalarreason, Kadek Marlina, Sutrisno T, dan Endang Mardiati (2019). "Impact Of Leverage And Firm Size On Earnings Management In Indonesia." *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*. Vol.6(1). p.19-24. https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.473

Octavia, Evi. (2017). "Implikasi Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol. 8(1). p.126–136. https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7044

Peasnell, K.V, dan S. Young. (1998). "Outside Directors, Board Effectiveness, And Earnings Management. *In SSRN Electronic Journal* (Issue April). https://doi.org/10.2139/ssrn.125348

Perdana, Riko. (2012). "Pengaruh Firm Size, Leverage , Good Corporate Governance, dan Profitabilitas Terhadap Earning Management." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

Prajitno, Bella Carlina, dan Yulius Jogi Christiawan. (2013). "Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Aktivitas Manajemen Laba." *Business Accounting Review*. Vol.1, p.1–10.https://www.neliti.com/id/publications/183157/analisis-pengaruh-mekanisme-corporate-governance-dan-reputasi-kantor-akuntan-pub.

Prang, Farly Frangky dan Sparta Sparta (2015), Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares (Studi Pada Perbakan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2013), *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 7 (1), Page 21-35

Pratiwi, Fernanda Lady, R. Anastasia Endang Susilawati, dan Nanang Purwanto. “Analisis Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar DI BEI”. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi.* Vol.4(1). https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/1212.

Prof.Dr.Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Bandung: Alfabeta

Putri, Suci Amelia. (2017). "Pengaruh Rotasi Kap Mandatory Dan Voluntary Terhadap Kualitas Audit Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau.* Vol.4(1), p.926–939. https:/,jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12496/12141.

Roskha, Zulfikri, Zulbahridar, dan Hariadi Yasni. (2017). "Pengaruh Leverage, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau.* Vol.4(1), p.221–235. http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12240/11885

Scott, W. R. (2003). *Financial Accounting Theory*. *Third Edition*. In Prentice Hall Canada Inc.

Sekaran, Umma, dan Roger Bougie (2016). *Research Methods For Business. Seventh Edition.* United Kingdom: John Wiley & Sons.

Setyastrini, Ni Luh. Putri, dan I Gde Ary Wirajaya. (2017). "Intensitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Pengujian Dengan Manajemen Laba Akrual Dan Riil." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* Vol. 19(1). p.337–366. ISSN 2302-8556. https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/26521

Sholihah, Himma Putri. (2013). "The Effect Of Earnings Management On The Value Relevance Of Earnings And Book Value." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.* Vol 1(2). University Of Brawijaya Malang*.* https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/280/228

Siregar, Nolita Yeni. (2017). "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Earning Management." *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi.* Vol. 3(2). p.50–63. https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/217

Siregar, Sylvia Veronica, dan Sidharta Utama. (2008). "Type Of Earnings Management And The Effect Of Ownership Structure, Firm Size, And Corporate-Governance Practices: Evidence From Indonesia." *International Journal Of Accounting.* Vol. 43(1). p.1–27. https://doi.org/10.1016/j.intacc.2008.01.001

Sparta, dan Fitriyatur Rohmah. (2019). "Dampak Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Terdaftar Indeks LQ45, *Simposium Nasional Akuntansi 22, "PERAN DAN TANTANGAN AKUNTAN PENDIDIK UNTUK MENDORONG PRAKTEK GOOD GOVERNANCE DAN PENCEGAHAN FRAUD DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0*"*.* Jayapura: SNA 22, Jayapura, Irian Jaya, p.1–15. https://sna-iaikapd.or.id/sna22papua/

Sparta dan Salsabiela Arbaiya. (2021). [Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019](http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/4712), Liabilitas: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Akuntansi, Vol. 2 (6).Age 50 - 66. Https://isip.usni.ac.id/readjurnal/2/jurnal-liabilitas

Sparta, Sparta (2020). [Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan: Market Risk Sebagai Intervening](https://www.researchgate.net/profile/Sparta-Sparta/publication/347754226_Dampak_Good_Corporate_Governance_Terhadap_Kinerja_Perbankan_Market_Risk_sebagai_Intervening/links/62381234d1e27a083bc0a42b/Dampak-Good-Corporate-Governance-Terhadap-Kinerja-Perbankan-Market-Risk-sebagai-Intervening.pdf), *Equity.* Vol. 23 (2). p.167-188. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2073>

Sparta dan Suci Handini (2015), [Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Reklasifikasi Aset Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia](http://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp/article/view/4), *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 12 (1), page 52-71

Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis. Eleventh Edition*. In Mcgraw-Hill Education.

Sulistyanto, H. Sri. (2008). *Manajemen Laba : Teori Dan Model Empiris.* Jakarta: PT Grasindo.

Watts, Ross L dan Jerold L. Zimmerman. (1990). "Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective." *The Accounting Review*. Vol.65(1). p.131–156. http://www.jstor.org/stable/247880

Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis. Edisi Pertama.* Yogyakarta: Ekonisia

Widasari, Taranira, dan Jaka Isgiyarta. (2018). "Pengaruh Keahlian Komite Audit Dan Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Moderasi Auditor Eksternal." *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.7(4). p.1–13. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Yang, Wong Shi, Loo Sin Chun, dan Mohamad Ramadili. (2009). "The Effect Of Board Structure And Institutional Ownership Structure On Earnings Management." *International Journal Of Economics And Management*. Vol.3(2). p.332–353.

Yunietha, dan Agustin Palupi. (2017). "Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol.19(1a). p.292–303. http://jurnaltsm.id/index.php/JBA

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kode** | **Nama Perusahaan** |
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. |
| 2 | ADES | Akasha Wira International Tbk. |
| 3 | AISA | FKS Food Sejahtera Tbk. |
| 4 | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk |
| 5 | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. |
| 6 | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk. |
| 7 | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk. |
| 8 | BWPT | Eagle High Plantations Tbk. |
| 9 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. |
| 10 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk. |
| 11 | CPRO | Central Proteina Prima Tbk. |
| 12 | DLTA | Delta Djakarta Tbk. |
| 13 | DSFI | Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. |
| 14 | DSNG | Dharma Satya Nusantara Tbk. |
| 15 | FISH | FKS Multi Agro Tbk. |
| 16 | GZCO | Gozco Plantations Tbk. |
| 17 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. |
| 18 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. |
| 19 | JAWA | Jaya Agra Wattie Tbk. |
| 20 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. |
| 21 | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk. |
| 22 | MAIN | Malindo Feedmill Tbk. |
| 23 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk. |
| 24 | MYOR | Mayora Indah Tbk. |
| 25 | PALM | Provident Agro Tbk. |
| 26 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk. |
| 27 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk. |
| 28 | SGRO | Sampoerna Agro Tbk. |
| 29 | SIMP | Salim Ivomas Pratama Tbk. |
| 30 | SIPD | Sreeya Sewu Indonesia Tbk. |
| 31 | SKBM | Sekar Bumi Tbk. |
| 32 | SKLT | Sekar Laut Tbk. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 33 | SMAR | PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk |
| 34 | SSMS | Sawit Sumbermas Sarana Tbk. |
| 35 | STTP | Siantar Top Tbk. |
| 36 | TBLA | Tunas Baru Lampung Tbk. |
| 37 | TGKA | Tigaraksa Satria Tbk. |
| 38 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. |
| 39 | UNSP | Bakrie Sumatera Plantations Tbk. |
| 40 | WAPO | Wahana Pronatural Tbk. |

Lampiran 2 Rekapitulasi Data

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KODE** | **TAHUN** | **DACC** | **KM** | **KI** | **DKI** | **KOA** | **LEV** | **FS** | **COV** |
| 1 | ALI | 2016 | -0,04544 | 0,00000 | 0,79685 | 0,40000 | 7 | 0,27162 | 30,82790 | 0 |
| 2 | ALI | 2017 | -0,04544 | 0,00000 | 0,79685 | 0,40000 | 8 | 0,25506 | 30,85467 | 0 |
| 3 | ALI | 2018 | -0,03067 | 0,00000 | 0,79685 | 0,50000 | 8 | 0,27488 | 30,92155 | 0 |
| 4 | ALI | 2019 | -0,04317 | 0,00000 | 0,79685 | 0,50000 | 7 | 0,29642 | 30,92590 | 0 |
| 5 | ALI | 2020 | -0,07924 | 0,00000 | 0,79685 | 0,60000 | 4 | 0,30717 | 30,95538 | 1 |
| 6 | ADES | 2016 | -0,14951 | 0,00000 | 0,91524 | 0,33333 | 2 | 0,49916 | 27,36637 | 0 |
| 7 | ADES | 2017 | -0,07914 | 0,00000 | 0,91524 | 0,33333 | 3 | 0,49656 | 27,45695 | 0 |
| 8 | ADES | 2018 | -0,13624 | 0,00000 | 0,91524 | 0,33333 | 4 | 0,45316 | 27,50464 | 0 |
| 9 | ADES | 2019 | -0,12433 | 0,00000 | 0,91524 | 0,33333 | 5 | 0,30939 | 27,43546 | 0 |
| 10 | ADES | 2020 | -0,10476 | 0,00000 | 0,91524 | 0,33333 | 6 | 0,26938 | 27,58894 | 1 |
| 11 | AISA | 2016 | 0,01937 | 0,00000 | 0,94502 | 0,40000 | 4 | 0,53921 | 29,85614 | 0 |
| 12 | AISA | 2017 | -0,59896 | 0,00000 | 0,82802 | 0,40000 | 4 | 2,68920 | 28,31510 | 0 |
| 13 | AISA | 2018 | -1,11826 | 0,00000 | 0,62380 | 0,50000 | 3 | 2,89987 | 28,22788 | 0 |
| 14 | AISA | 2019 | 0,53884 | 0,00000 | 0,62370 | 0,50000 | 3 | 1,88704 | 28,25641 | 0 |
| 15 | AISA | 2020 | 0,85235 | 0,00000 | 0,86598 | 0,60000 | 3 | 0,58825 | 28,32993 | 1 |
| 16 | ALTO | 2016 | -0,04379 | 0,02241 | 0,81140 | 0,50000 | 4 | 0,58729 | 27,78382 | 0 |
| 17 | ALTO | 2017 | -0,12324 | 0,02236 | 0,37655 | 0,50000 | 4 | 0,62198 | 27,73483 | 0 |
| 18 | ALTO | 2018 | -0,11845 | 0,02236 | 0,39049 | 0,50000 | 4 | 0,65119 | 27,73524 | 0 |
| 19 | ALTO | 2019 | -0,11212 | 0,02236 | 0,40554 | 0,50000 | 4 | 0,65496 | 27,72946 | 0 |
| 20 | ALTO | 2020 | -0,09868 | 0,02236 | 0,40335 | 0,50000 | 4 | 0,66282 | 27,73166 | 1 |
| 21 | ANJT | 2016 | -0,08434 | 0,09599 | 0,82745 | 0,55556 | 4 | 0,32462 | 20,07911 | 0 |
| 22 | ANJT | 2017 | 0,01904 | 0,09599 | 0,82745 | 0,50000 | 4 | 0,50060 | 19,66732 | 0 |
| 23 | ANJT | 2018 | -0,00601 | 0,09599 | 0,82745 | 0,50000 | 4 | 0,63418 | 19,64536 | 0 |
| 24 | ANJT | 2019 | -0,11569 | 0,09599 | 0,82745 | 0,42857 | 4 | 0,37877 | 20,25439 | 0 |
| 25 | ANJT | 2020 | -0,10302 | 0,09599 | 0,82745 | 0,42857 | 4 | 0,37788 | 20,27094 | 1 |

Lampiran 2 Rekapitulasi Data (Lanjutan 1)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KODE** | **TAHUN** | **DACC** | **KM** | **KI** | **DKI** | **KOA** | **LEV** | **FS** | **COV** |
| 26 | BTEK | 2016 | -0,12720 | 0,00000 | 0,73470 | 0,33333 | 4 | 0,70961 | 29,21611 | 0 |
| 27 | BTEK | 2017 | -0,03084 | 0,00000 | 0,73470 | 0,33333 | 4 | 0,62541 | 29,29987 | 0 |
| 28 | BTEK | 2018 | -0,22115 | 0,00000 | 0,47518 | 0,33333 | 4 | 0,56236 | 29,27297 | 0 |
| 29 | BTEK | 2019 | -0,05804 | 0,00000 | 0,41592 | 0,33333 | 4 | 0,56934 | 29,23550 | 0 |
| 30 | BTEK | 2020 | -0,13756 | 0,00993 | 0,99007 | 0,50000 | 4 | 0,60642 | 29,07174 | 1 |
| 31 | BUDI | 2016 | -0,13379 | 0,00000 | 0,53402 | 0,33333 | 4 | 0,60264 | 28,70664 | 0 |
| 32 | BUDI | 2017 | -0,04984 | 0,00000 | 0,53402 | 0,33333 | 4 | 0,59356 | 28,70925 | 0 |
| 33 | BUDI | 2018 | -0,03347 | 0,00000 | 0,90634 | 0,33333 | 4 | 0,63852 | 28,85273 | 0 |
| 34 | BUDI | 2019 | -0,10753 | 0,00000 | 0,90243 | 0,33333 | 4 | 0,57153 | 28,72956 | 0 |
| 35 | BUDI | 2020 | -0,06739 | 0,00000 | 0,90315 | 0,33333 | 4 | 0,55378 | 28,71723 | 1 |
| 36 | BWPT | 2016 | -0,02081 | 0,00010 | 0,69081 | 0,40000 | 6 | 0,61491 | 30,41938 | 0 |
| 37 | BWPT | 2017 | -0,07023 | 0,00020 | 0,74638 | 0,40000 | 6 | 0,61339 | 30,41518 | 0 |
| 38 | BWPT | 2018 | -0,06013 | 0,00023 | 0,74703 | 0,40000 | 6 | 0,64124 | 30,41376 | 0 |
| 39 | BWPT | 2019 | -0,14420 | 0,00004 | 0,74703 | 0,50000 | 6 | 0,70796 | 30,39081 | 0 |
| 40 | BWPT | 2020 | -0,12076 | 0,00004 | 0,74703 | 0,33333 | 6 | 0,76843 | 30,34313 | 1 |
| 41 | CEKA | 2016 | 0,02605 | 0,00000 | 0,92012 | 0,33333 | 6 | 0,37732 | 27,98587 | 0 |
| 42 | CEKA | 2017 | -0,03132 | 0,00756 | 0,92012 | 0,33333 | 6 | 0,35156 | 27,96222 | 0 |
| 43 | CEKA | 2018 | -0,08371 | 0,00756 | 0,92012 | 0,33333 | 4 | 0,16451 | 27,78713 | 0 |
| 44 | CEKA | 2019 | -0,14455 | 0,00000 | 0,92012 | 0,33333 | 4 | 0,18792 | 27,96254 | 0 |
| 45 | CEKA | 2020 | 0,01963 | 0,00000 | 0,91977 | 0,33333 | 4 | 0,19529 | 28,07998 | 1 |
| 46 | CPIN | 2016 | -0,12069 | 0,00002 | 0,55534 | 0,50000 | 31 | 0,22925 | 30,81781 | 0 |
| 47 | CPIN | 2017 | -0,01421 | 0,00003 | 0,55534 | 0,33333 | 32 | 0,35962 | 30,83101 | 0 |
| 48 | CPIN | 2018 | -0,04032 | 0,00000 | 0,55534 | 0,33333 | 38 | 0,30267 | 30,94671 | 0 |
| 49 | CPIN | 2019 | 0,06615 | 0,00000 | 0,55534 | 0,33333 | 32 | 0,28216 | 31,00208 | 0 |
| 50 | CPIN | 2020 | -0,03021 | 0,00000 | 0,55534 | 0,33333 | 25 | 0,25063 | 31,07013 | 1 |
| 51 | CPRO | 2016 | -0,34108 | 0,00002 | 0,56776 | 0,40000 | 12 | 0,97631 | 29,62087 | 0 |
| 52 | CPRO | 2017 | -0,45195 | 0,00000 | 0,55205 | 0,50000 | 12 | 1,25381 | 29,57818 | 0 |
| 53 | CPRO | 2018 | 0,04527 | 0,00000 | 0,56559 | 0,33333 | 14 | 0,89740 | 29,51391 | 0 |
| 54 | CPRO | 2019 | -0,06476 | 0,00001 | 0,69434 | 0,33333 | 14 | 0,94509 | 29,42282 | 0 |
| 55 | CPRO | 2020 | -0,13959 | 0,00001 | 0,69278 | 0,33333 | 4 | 0,88815 | 29,47574 | 1 |
| 56 | DLTA | 2016 | 0,03373 | 0,00000 | 0,96809 | 0,40000 | 4 | 0,15480 | 20,90375 | 0 |
| 57 | DLTA | 2017 | 0,00506 | 0,00000 | 0,96809 | 0,40000 | 4 | 0,14632 | 21,01656 | 0 |
| 58 | DLTA | 2018 | 0,04750 | 0,00000 | 0,96638 | 0,40000 | 4 | 0,15711 | 21,14429 | 0 |
| 59 | DLTA | 2019 | 0,09897 | 0,00000 | 0,96598 | 0,40000 | 4 | 0,14896 | 21,07813 | 0 |

Lampiran 2 Rekapitulasi Data (Lanjutan 2)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KODE** | **TAHUN** | **DACC** | **KM** | **KI** | **DKI** | **KOA** | **LEV** | **FS** | **COV** |
| 60 | DLTA | 2020 | -0,01080 | 0,00000 | 0,96257 | 0,40000 | 5 | 0,16782 | 20,92668 | 1 |
| 61 | DSFI | 2016 | -0,02915 | 0,00086 | 0,74036 | 0,50000 | 4 | 0,54702 | 26,51846 | 0 |
| 62 | DSFI | 2017 | 0,06816 | 0,00086 | 0,74036 | 0,50000 | 4 | 0,95181 | 26,09182 | 0 |
| 63 | DSFI | 2018 | -0,08562 | 0,00000 | 0,74036 | 0,50000 | 4 | 0,54995 | 26,72715 | 0 |
| 64 | DSFI | 2019 | -0,00070 | 0,00000 | 0,69295 | 0,40000 | 4 | 0,49669 | 26,69320 | 0 |
| 65 | DSFI | 2020 | -0,02848 | 0,00000 | 0,69295 | 0,40000 | 4 | 0,48262 | 26,64687 | 1 |
| 66 | DSNG | 2016 | -0,01952 | 0,10592 | 0,55021 | 0,37500 | 6 | 0,66953 | 29,73312 | 0 |
| 67 | DSNG | 2017 | -0,08580 | 0,10592 | 0,55896 | 0,30000 | 4 | 0,60790 | 29,76544 | 0 |
| 68 | DSNG | 2018 | 0,01987 | 0,09884 | 0,55896 | 0,33333 | 6 | 0,68830 | 30,09393 | 0 |
| 69 | DSNG | 2019 | -0,05327 | 0,09177 | 0,63135 | 0,33333 | 4 | 0,67889 | 30,08382 | 0 |
| 70 | DSNG | 2020 | -0,08801 | 0,09177 | 0,55952 | 0,33333 | 4 | 0,55971 | 30,28083 | 1 |
| 71 | FISH | 2016 | -0,02814 | 0,00000 | 0,89476 | 0,25000 | 4 | 0,68011 | 19,37227 | 0 |
| 72 | FISH | 2017 | -0,07077 | 0,00000 | 0,89476 | 0,25000 | 4 | 0,70156 | 19,63968 | 0 |
| 73 | FISH | 2018 | -0,01047 | 0,00000 | 0,89476 | 0,20000 | 4 | 0,74788 | 19,88287 | 0 |
| 74 | FISH | 2019 | -0,09660 | 0,00000 | 0,89476 | 0,20000 | 4 | 0,72565 | 19,87058 | 0 |
| 75 | FISH | 2020 | -0,06664 | 0,00000 | 0,89476 | 0,40000 | 4 | 0,69853 | 19,90437 | 1 |
| 76 | GZCO | 2016 | -0,31661 | 0,05042 | 0,62573 | 0,25000 | 12 | 0,67733 | 28,89713 | 0 |
| 77 | GZCO | 2017 | -0,22570 | 0,29235 | 0,28367 | 0,33333 | 12 | 0,56881 | 28,87813 | 0 |
| 78 | GZCO | 2018 | -0,17337 | 0,29235 | 0,28367 | 0,33333 | 12 | 0,63216 | 28,69947 | 0 |
| 79 | GZCO | 2019 | -0,21821 | 0,27171 | 0,28367 | 0,33333 | 12 | 0,57831 | 28,29702 | 0 |
| 80 | GZCO | 2020 | -0,22176 | 0,26794 | 0,28367 | 0,33333 | 12 | 0,52194 | 28,39341 | 1 |
| 81 | ICBP | 2016 | -0,02594 | 0,00000 | 0,80533 | 0,50000 | 7 | 0,35988 | 30,99493 | 0 |
| 82 | ICBP | 2017 | -0,03837 | 0,00000 | 0,80533 | 0,50000 | 6 | 0,35722 | 31,08480 | 0 |
| 83 | ICBP | 2018 | 0,00525 | 0,00000 | 0,80533 | 0,50000 | 5 | 0,33928 | 31,16812 | 0 |
| 84 | ICBP | 2019 | -0,04860 | 0,00000 | 0,80533 | 0,50000 | 7 | 0,31099 | 31,28710 | 0 |
| 85 | ICBP | 2020 | -0,03587 | 0,00000 | 0,80533 | 0,50000 | 6 | 0,51425 | 32,27145 | 1 |
| 86 | INDF | 2016 | -0,03829 | 0,00016 | 0,98460 | 0,37500 | 8 | 0,46390 | 32,04624 | 0 |
| 87 | INDF | 2017 | -0,03504 | 0,00016 | 0,98200 | 0,37500 | 7 | 0,46717 | 32,11290 | 0 |
| 88 | INDF | 2018 | -0,03072 | 0,00017 | 0,97980 | 0,37500 | 3 | 0,48293 | 32,20096 | 0 |
| 89 | INDF | 2019 | -0,09647 | 0,00016 | 0,98410 | 0,37500 | 7 | 0,43656 | 32,19744 | 0 |
| 90 | INDF | 2020 | -0,07224 | 0,00016 | 0,96530 | 0,37500 | 6 | 0,51490 | 32,72561 | 1 |
| 91 | JAWA | 2016 | -0,10354 | 0,00450 | 0,70500 | 0,33333 | 7 | 0,67677 | 28,83180 | 0 |
| 92 | JAWA | 2017 | -0,06173 | 0,00363 | 0,86901 | 0,33333 | 9 | 0,74343 | 28,83477 | 0 |
| 93 | JAWA | 2018 | -0,04597 | 0,00363 | 0,86901 | 0,33333 | 13 | 0,80422 | 28,86719 | 0 |

Lampiran 2 Rekapitulasi Data (Lanjutan 3)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KODE** | **TAHUN** | **DACC** | **KM** | **KI** | **DKI** | **KOA** | **LEV** | **FS** | **COV** |
| 94 | JAWA | 2019 | -0,08039 | 0,00363 | 0,80000 | 0,33333 | 9 | 0,88821 | 28,88086 | 0 |
| 95 | JAWA | 2020 | -0,05751 | 0,00004 | 0,80000 | 0,33333 | 11 | 0,93015 | 28,88199 | 1 |
| 96 | JPFA | 2016 | -0,05968 | 0,00000 | 0,63090 | 0,40000 | 4 | 0,54176 | 30,53534 | 0 |
| 97 | JPFA | 2017 | 0,01742 | 0,00000 | 0,63112 | 0,50000 | 9 | 0,56602 | 30,62473 | 0 |
| 98 | JPFA | 2018 | -0,02273 | 0,00000 | 0,64135 | 0,50000 | 8 | 0,56638 | 30,84297 | 0 |
| 99 | JPFA | 2019 | -0,01092 | 0,00000 | 0,52462 | 0,50000 | 5 | 0,56852 | 30,88726 | 0 |
| 100 | JPFA | 2020 | -0,12170 | 0,00000 | 0,54789 | 0,60000 | 8 | 0,56026 | 30,88726 | 1 |
| 101 | LSIP | 2016 | -0,08136 | 0,00000 | 0,59619 | 0,33333 | 9 | 0,18900 | 29,89263 | 0 |
| 102 | LSIP | 2017 | -0,09253 | 0,00000 | 0,59619 | 0,33333 | 6 | 0,16465 | 29,91877 | 0 |
| 103 | LSIP | 2018 | -0,04993 | 0,00000 | 0,59619 | 0,33333 | 6 | 0,16988 | 29,93733 | 0 |
| 104 | LSIP | 2019 | -0,05374 | 0,00000 | 0,59619 | 0,40000 | 7 | 0,16888 | 29,95589 | 0 |
| 105 | LSIP | 2020 | -0,10123 | 0,00000 | 0,59619 | 0,40000 | 7 | 0,14982 | 30,02187 | 1 |
| 106 | MAIN | 2016 | -0,06479 | 0,00000 | 0,57239 | 0,60000 | 4 | 0,55245 | 28,95783 | 0 |
| 107 | MAIN | 2017 | -0,08545 | 0,00000 | 0,57270 | 0,60000 | 4 | 0,59150 | 29,01947 | 0 |
| 108 | MAIN | 2018 | -0,05808 | 0,00000 | 0,57270 | 0,60000 | 4 | 0,54066 | 29,09794 | 0 |
| 109 | MAIN | 2019 | -0,11288 | 0,00000 | 0,57270 | 0,60000 | 5 | 0,54581 | 29,16758 | 0 |
| 110 | MAIN | 2020 | -0,08942 | 0,00000 | 0,57270 | 0,60000 | 4 | 0,54099 | 29,17308 | 1 |
| 111 | MLBI | 2016 | -0,11334 | 0,00000 | 0,81782 | 0,57143 | 6 | 0,63929 | 28,45302 | 0 |
| 112 | MLBI | 2017 | 0,10348 | 0,00000 | 0,81782 | 0,50000 | 6 | 0,57575 | 28,55133 | 0 |
| 113 | MLBI | 2018 | 0,05304 | 0,00000 | 0,81782 | 0,50000 | 5 | 0,59594 | 28,69210 | 0 |
| 114 | MLBI | 2019 | 0,06261 | 0,00000 | 0,81782 | 0,50000 | 6 | 0,60441 | 28,69468 | 0 |
| 115 | MLBI | 2020 | -0,06221 | 0,00000 | 0,81782 | 0,50000 | 6 | 0,50698 | 28,69829 | 1 |
| 116 | MYOR | 2016 | 0,05584 | 0,25220 | 0,59071 | 0,40000 | 5 | 0,51516 | 30,18999 | 0 |
| 117 | MYOR | 2017 | 0,03307 | 0,25220 | 0,59071 | 0,40000 | 7 | 0,50694 | 30,33345 | 0 |
| 118 | MYOR | 2018 | 0,08214 | 0,25225 | 0,59071 | 0,40000 | 5 | 0,51440 | 30,49845 | 0 |
| 119 | MYOR | 2019 | -0,06125 | 0,25228 | 0,59071 | 0,40000 | 6 | 0,47936 | 30,57745 | 0 |
| 120 | MYOR | 2020 | -0,07186 | 0,25228 | 0,59071 | 0,40000 | 5 | 0,43009 | 30,61557 | 1 |
| 121 | PALM | 2016 | -0,12683 | 0,00257 | 0,88326 | 0,50000 | 4 | 0,39745 | 28,98189 | 0 |
| 122 | PALM | 2017 | 0,05589 | 0,01261 | 0,89038 | 0,40000 | 4 | 0,00571 | 27,96168 | 0 |
| 123 | PALM | 2018 | -0,09469 | 0,01264 | 0,89038 | 0,40000 | 4 | 0,19061 | 28,32043 | 0 |
| 124 | PALM | 2019 | -0,04706 | 0,01264 | 0,89038 | 0,40000 | 4 | 0,11282 | 28,47702 | 0 |
| 125 | PALM | 2020 | 0,80054 | 0,01264 | 0,89038 | 0,33333 | 4 | 0,04765 | 29,02816 | 1 |
| 126 | PSDN | 2016 | -0,16057 | 0,01392 | 0,73578 | 0,33333 | 4 | 0,57130 | 27,20606 | 0 |
| 127 | PSDN | 2017 | -0,02352 | 0,04582 | 0,70023 | 0,33333 | 4 | 0,56655 | 27,26143 | 0 |

Lampiran 2 Rekapitulasi Data (Lanjutan 4)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KODE** | **TAHUN** | **DACC** | **KM** | **KI** | **DKI** | **KOA** | **LEV** | **FS** | **COV** |
| 128 | PSDN | 2018 | -0,09864 | 0,04582 | 0,69992 | 0,33333 | 4 | 0,65184 | 27,27099 | 0 |
| 129 | PSDN | 2019 | -0,17935 | 0,04582 | 0,70013 | 0,33333 | 4 | 0,76953 | 27,36117 | 0 |
| 130 | PSDN | 2020 | -0,04981 | 0,04582 | 0,68099 | 0,33333 | 4 | 0,84302 | 27,36363 | 1 |
| 131 | ROTI | 2016 | -0,13144 | 0,00000 | 0,69377 | 0,33333 | 4 | 0,50585 | 28,70248 | 0 |
| 132 | ROTI | 2017 | -0,11436 | 0,00000 | 0,70283 | 0,33333 | 8 | 0,38150 | 29,14825 | 0 |
| 133 | ROTI | 2018 | -0,06765 | 0,00000 | 1,00637 | 0,33333 | 9 | 0,33613 | 29,11122 | 0 |
| 134 | ROTI | 2019 | 0,12672 | 0,00000 | 1,00258 | 0,33333 | 8 | 0,33948 | 29,17476 | 0 |
| 135 | ROTI | 2020 | -0,09044 | 0,00000 | 0,99226 | 0,33333 | 8 | 0,27503 | 29,12441 | 1 |
| 136 | SGRO | 2016 | -0,01863 | 0,00000 | 0,75633 | 0,50000 | 4 | 0,54008 | 29,76651 | 0 |
| 137 | SGRO | 2017 | -0,07286 | 0,00000 | 0,75587 | 0,33333 | 4 | 0,51167 | 29,75498 | 0 |
| 138 | SGRO | 2018 | -0,04703 | 0,00000 | 0,75338 | 0,33333 | 4 | 0,55329 | 29,83034 | 0 |
| 139 | SGRO | 2019 | -0,10869 | 0,00000 | 0,75337 | 0,33333 | 5 | 0,56135 | 29,87883 | 0 |
| 140 | SGRO | 2020 | -0,10743 | 0,00000 | 0,69680 | 0,33333 | 4 | 0,61045 | 29,90774 | 1 |
| 141 | SIMP | 2016 | -0,08800 | 0,00001 | 0,80142 | 0,33333 | 10 | 0,45521 | 31,12943 | 0 |
| 142 | SIMP | 2017 | -0,08321 | 0,00001 | 0,80142 | 0,33333 | 10 | 0,45283 | 31,15323 | 0 |
| 143 | SIMP | 2018 | -0,07267 | 0,00001 | 0,80142 | 0,33333 | 10 | 0,47250 | 31,17680 | 0 |
| 144 | SIMP | 2019 | -0,11225 | 0,00001 | 0,80142 | 0,33333 | 10 | 0,49066 | 31,18382 | 0 |
| 145 | SIMP | 2020 | -0,11478 | 0,00001 | 0,80142 | 0,33333 | 10 | 0,47762 | 31,19760 | 1 |
| 146 | SIPD | 2016 | -0,08844 | 0,00000 | 0,84220 | 0,33333 | 4 | 0,55484 | 28,57384 | 0 |
| 147 | SIPD | 2017 | -0,14324 | 0,00000 | 0,85245 | 0,33333 | 5 | 0,64669 | 28,43736 | 0 |
| 148 | SIPD | 2018 | -0,15126 | 0,00000 | 0,86173 | 0,33333 | 4 | 0,61584 | 28,41395 | 0 |
| 149 | SIPD | 2019 | -0,12964 | 0,00000 | 0,86209 | 0,33333 | 4 | 0,62918 | 28,53556 | 0 |
| 150 | SIPD | 2020 | -0,04510 | 0,00000 | 0,86855 | 0,50000 | 4 | 0,64106 | 28,58378 | 1 |
| 151 | SKBM | 2016 | 0,03942 | 0,04075 | 0,80625 | 0,33333 | 4 | 0,63222 | 27,63268 | 0 |
| 152 | SKBM | 2017 | 0,06833 | 0,02207 | 0,82794 | 0,33333 | 4 | 0,36955 | 28,11531 | 0 |
| 153 | SKBM | 2018 | 0,01862 | 0,02207 | 0,82794 | 0,33333 | 4 | 0,41256 | 28,20277 | 0 |
| 154 | SKBM | 2019 | -0,00544 | 0,02219 | 0,82781 | 0,33333 | 4 | 0,43099 | 28,23007 | 0 |
| 155 | SKBM | 2020 | -0,07453 | 0,02219 | 0,82794 | 0,33333 | 4 | 0,45610 | 28,20124 | 1 |
| 156 | SKLT | 2016 | -0,00804 | 0,00242 | 0,97735 | 0,33333 | 4 | 0,47883 | 27,06581 | 0 |
| 157 | SKLT | 2017 | -0,00422 | 0,00768 | 0,97784 | 0,33333 | 4 | 0,51662 | 27,17891 | 0 |
| 158 | SKLT | 2018 | -0,01092 | 0,00862 | 0,97735 | 0,33333 | 5 | 0,54605 | 27,33972 | 0 |
| 159 | SKLT | 2019 | -0,06286 | 0,00862 | 0,97735 | 0,33333 | 4 | 0,51902 | 27,39637 | 0 |
| 160 | SKLT | 2020 | -0,08702 | 0,00862 | 0,84384 | 0,33333 | 4 | 0,47413 | 27,37466 | 1 |
| 161 | SMAR | 2016 | 0,03774 | 0,00000 | 0,92400 | 0,50000 | 8 | 0,60460 | 30,90316 | 0 |

Lampiran 2 Rekapitulasi Data (Lanjutan 5)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KODE** | **TAHUN** | **DACC** | **KM** | **KI** | **DKI** | **KOA** | **LEV** | **FS** | **COV** |
| 162 | SMAR | 2017 | -0,06006 | 0,00000 | 0,92400 | 0,50000 | 13 | 0,57844 | 30,93997 | 0 |
| 163 | SMAR | 2018 | -0,03085 | 0,00000 | 0,92400 | 0,42857 | 10 | 0,58209 | 31,00896 | 0 |
| 164 | SMAR | 2019 | -0,13652 | 0,00000 | 0,92400 | 0,42857 | 12 | 0,60655 | 30,95561 | 0 |
| 165 | SMAR | 2020 | -0,00028 | 0,00000 | 0,92400 | 0,42857 | 10 | 0,64245 | 31,18712 | 1 |
| 166 | SSMS | 2016 | -0,03328 | 0,00000 | 0,67402 | 0,33333 | 4 | 0,51250 | 29,62002 | 0 |
| 167 | SSMS | 2017 | -0,04039 | 0,00000 | 0,66605 | 0,33333 | 4 | 0,57212 | 29,91073 | 0 |
| 168 | SSMS | 2018 | -0,03422 | 0,00000 | 0,63976 | 0,25000 | 8 | 0,63977 | 30,05548 | 0 |
| 169 | SSMS | 2019 | -0,02537 | 0,00000 | 0,65805 | 0,25000 | 4 | 0,65652 | 30,10294 | 0 |
| 170 | SSMS | 2020 | -0,03228 | 0,00000 | 0,68172 | 0,25000 | 4 | 0,61875 | 30,17858 | 1 |
| 171 | STTP | 2016 | -0,00798 | 0,03187 | 0,56763 | 0,33333 | 4 | 0,50004 | 28,47998 | 0 |
| 172 | STTP | 2017 | -0,05491 | 0,03187 | 0,56763 | 0,33333 | 4 | 0,40883 | 28,48221 | 0 |
| 173 | STTP | 2018 | 0,00209 | 0,03263 | 0,56763 | 0,33333 | 4 | 0,37428 | 28,59846 | 0 |
| 174 | STTP | 2019 | -0,02545 | 0,03187 | 0,56763 | 0,33333 | 4 | 0,25457 | 28,68935 | 0 |
| 175 | STTP | 2020 | -0,10022 | 0,03187 | 0,56763 | 0,33333 | 4 | 0,22491 | 28,86910 | 1 |
| 176 | TBLA | 2016 | -0,02096 | 0,00088 | 0,51249 | 0,33333 | 4 | 0,73381 | 30,16447 | 0 |
| 177 | TBLA | 2017 | -0,12386 | 0,00088 | 0,55262 | 0,33333 | 4 | 0,70346 | 30,29507 | 0 |
| 178 | TBLA | 2018 | 0,05420 | 0,00088 | 0,55262 | 0,33333 | 4 | 0,70724 | 30,42463 | 0 |
| 179 | TBLA | 2019 | -0,04255 | 0,00088 | 0,55262 | 0,33333 | 4 | 0,69113 | 30,48536 | 0 |
| 180 | TBLA | 2020 | 0,01541 | 0,00088 | 0,55262 | 0,33333 | 4 | 0,69694 | 30,59791 | 1 |
| 181 | TGKA | 2016 | -0,04818 | 0,00010 | 0,98966 | 0,40000 | 5 | 0,64858 | 28,61909 | 0 |
| 182 | TGKA | 2017 | -0,13100 | 0,00198 | 0,98218 | 0,50000 | 6 | 0,63158 | 28,70430 | 0 |
| 183 | TGKA | 2018 | 0,03316 | 0,00198 | 0,97905 | 0,50000 | 7 | 0,64199 | 28,87964 | 0 |
| 184 | TGKA | 2019 | -0,16977 | 0,00196 | 0,97905 | 0,50000 | 4 | 0,58857 | 28,72826 | 0 |
| 185 | TGKA | 2020 | -0,03684 | 0,00196 | 0,97903 | 0,40000 | 4 | 0,52448 | 28,84354 | 1 |
| 186 | ULTJ | 2016 | 0,00132 | 0,11488 | 0,37092 | 0,50000 | 4 | 0,17766 | 29,07120 | 0 |
| 187 | ULTJ | 2017 | -0,05390 | 0,33844 | 0,36860 | 0,33333 | 4 | 0,18899 | 29,27503 | 0 |
| 188 | ULTJ | 2018 | 0,04036 | 0,34508 | 0,36295 | 0,33333 | 4 | 0,14056 | 29,34588 | 0 |
| 189 | ULTJ | 2019 | -0,00008 | 0,36014 | 0,36381 | 0,50000 | 4 | 0,14425 | 29,51937 | 0 |
| 190 | ULTJ | 2020 | 0,02022 | 0,53525 | 0,23776 | 0,50000 | 4 | 0,45377 | 29,80055 | 1 |
| 191 | UNSP | 2016 | -0,08904 | 0,00000 | 0,00313 | 0,42857 | 4 | 0,91038 | 30,32791 | 0 |
| 192 | UNSP | 2017 | -0,17415 | 0,00000 | 0,03134 | 0,33333 | 3 | 1,02224 | 30,27355 | 0 |
| 193 | UNSP | 2018 | -0,17351 | 0,00000 | 0,26402 | 0,33333 | 4 | 1,10669 | 30,22355 | 0 |
| 194 | UNSP | 2019 | -0,43316 | 0,00000 | 0,17320 | 0,40000 | 4 | 1,64839 | 29,75924 | 0 |
| 195 | UNSP | 2020 | -0,37498 | 0,00000 | 0,18550 | 0,40000 | 4 | 1,92534 | 29,65602 | 1 |

Lampiran 2 Rekapitulasi Data (Lanjutan 5)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KODE** | **TAHUN** | **DACC** | **KM** | **KI** | **DKI** | **KOA** | **LEV** | **FS** | **COV** |
| 196 | WAPO | 2016 | -0,15847 | 0,00000 | 0,59615 | 0,50000 | 4 | 0,29113 | 25,38571 | 0 |
| 197 | WAPO | 2017 | -0,16357 | 0,00000 | 0,59615 | 0,50000 | 4 | 0,38843 | 25,54210 | 0 |
| 198 | WAPO | 2018 | -0,08905 | 0,00000 | 0,59615 | 0,50000 | 4 | 0,14297 | 25,23118 | 0 |
| 199 | WAPO | 2019 | 0,01349 | 0,00000 | 0,80998 | 0,50000 | 4 | 0,27383 | 25,40315 | 0 |
| 200 | WAPO | 2020 | -0,07011 | 0,00000 | 0,80998 | 0,50000 | 4 | 0,17276 | 25,25185 | 1 |

Lampiran 3 Model Penelitian

1. Model CEM

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: DACC | | |  |  |
| Method: Panel Least Squares | | |  |  |
| Date: 06/18/22 Time: 20:54 | | |  |  |
| Sample: 2016 2019 | | |  |  |
| Periods included: 4 | | |  |  |
| Cross-sections included: 40 | | |  |  |
| Total panel (balanced) observations: 160 | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.043426 | 0.073875 | 0.587821 | 0.5575 |
| KM | 0.086719 | 0.160632 | 0.539858 | 0.5901 |
| KI | -0.067237 | 0.036742 | -1.829966 | 0.0692 |
| DKI | 0.039787 | 0.058846 | 0.676117 | 0.5000 |
| KOA | -0.003696 | 0.002150 | -1.718792 | 0.0877 |
| LEV | -0.023899 | 0.014044 | -1.701709 | 0.0908 |
| FS | -0.000931 | 0.002053 | -0.453450 | 0.6509 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.081956 | Mean dependent var | | -0.051277 |
| Adjusted R-squared | 0.045955 | S.D. dependent var | | 0.063898 |
| S.E. of regression | 0.062413 | Akaike info criterion | | -2.667324 |
| Sum squared resid | 0.595993 | Schwarz criterion | | -2.532785 |
| Log likelihood | 220.3859 | Hannan-Quinn criter. | | -2.612692 |
| F-statistic | 2.276455 | Durbin-Watson stat | | 1.265751 |
| Prob(F-statistic) | 0.039202 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

1. Model CEM (Lanjutan)

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: DACC | | |  |  |
| Method: Panel Least Squares | | |  |  |
| Date: 07/28/22 Time: 15:12 | | |  |  |
| Sample: 2019 2020 | | |  |  |
| Periods included: 2 | | |  |  |
| Cross-sections included: 40 | | |  |  |
| Total panel (balanced) observations: 80 | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.177793 | 0.109454 | 1.624363 | 0.1087 |
| KM | -0.513013 | 0.228656 | -2.243600 | 0.0279 |
| KI | -0.150848 | 0.032862 | -4.590279 | 0.0000 |
| DKI | -0.024129 | 0.065947 | -0.365889 | 0.7155 |
| KOA | -0.002652 | 0.002491 | -1.064769 | 0.2905 |
| LEV | -0.077943 | 0.026657 | -2.923865 | 0.0046 |
| FS | -0.002246 | 0.003560 | -0.630966 | 0.5301 |
| COV | 0.003660 | 0.011112 | 0.329351 | 0.7428 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.289142 | Mean dependent var | | -0.063586 |
| Adjusted R-squared | 0.220031 | S.D. dependent var | | 0.055896 |
| S.E. of regression | 0.049365 | Akaike info criterion | | -3.084510 |
| Sum squared resid | 0.175457 | Schwarz criterion | | -2.846307 |
| Log likelihood | 131.3804 | Hannan-Quinn criter. | | -2.989007 |
| F-statistic | 4.183723 | Durbin-Watson stat | | 1.498565 |
| Prob(F-statistic) | 0.000646 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

1. Model FEM

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: DACC | | |  |  |
| Method: Panel Least Squares | | |  |  |
| Date: 06/18/22 Time: 20:55 | | |  |  |
| Sample: 2016 2019 | | |  |  |
| Periods included: 4 | | |  |  |
| Cross-sections included: 40 | | |  |  |
| Total panel (balanced) observations: 160 | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.590077 | 0.808375 | 0.729955 | 0.4669 |
| KM | 0.077920 | 0.890222 | 0.087528 | 0.9304 |
| KI | -0.148619 | 0.057710 | -2.575275 | 0.0113 |
| DKI | -0.142652 | 0.120249 | -1.186311 | 0.2380 |
| KOA | -0.009741 | 0.003893 | -2.502116 | 0.0138 |
| LEV | -0.025368 | 0.029815 | -0.850850 | 0.3966 |
| FS | -0.014171 | 0.027876 | -0.508346 | 0.6122 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.548725 | Mean dependent var | | -0.051277 |
| Adjusted R-squared | 0.370590 | S.D. dependent var | | 0.063898 |
| S.E. of regression | 0.050694 | Akaike info criterion | | -2.889991 |
| Sum squared resid | 0.292967 | Schwarz criterion | | -2.005879 |
| Log likelihood | 277.1993 | Hannan-Quinn criter. | | -2.530984 |
| F-statistic | 3.080387 | Durbin-Watson stat | | 2.197658 |
| Prob(F-statistic) | 0.000001 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

1. Model FEM (Lanjutan)

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: DACC | | |  |  |
| Method: Panel Least Squares | | |  |  |
| Date: 06/18/22 Time: 21:18 | | |  |  |
| Sample: 2019 2020 | | |  |  |
| Periods included: 2 | | |  |  |
| Cross-sections included: 40 | | |  |  |
| Total panel (balanced) observations: 80 | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | -0.883526 | 1.345053 | -0.656871 | 0.5158 |
| KM | -0.608804 | 2.403477 | -0.253301 | 0.8016 |
| KI | -0.335381 | 0.077950 | -4.302510 | 0.0001 |
| DKI | 0.023194 | 0.148730 | 0.155944 | 0.8770 |
| KOA | -0.003848 | 0.004905 | -0.784475 | 0.4384 |
| LEV | -0.010051 | 0.109878 | -0.091473 | 0.9277 |
| FS | 0.037325 | 0.046042 | 0.810662 | 0.4234 |
| COV | 0.003083 | 0.009991 | 0.308617 | 0.7596 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.793682 | Mean dependent var | | -0.063586 |
| Adjusted R-squared | 0.506088 | S.D. dependent var | | 0.055896 |
| S.E. of regression | 0.039283 | Akaike info criterion | | -3.346564 |
| Sum squared resid | 0.050924 | Schwarz criterion | | -1.947124 |
| Log likelihood | 180.8626 | Hannan-Quinn criter. | | -2.785488 |
| F-statistic | 2.759725 | Durbin-Watson stat | | 3.902439 |
| Prob(F-statistic) | 0.001495 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

1. Model REM

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: DACC | | |  |  |
| Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) | | | | |
| Date: 06/22/22 Time: 12:45 | | |  |  |
| Sample: 2016 2019 | | |  |  |
| Periods included: 4 | | |  |  |
| Cross-sections included: 40 | | |  |  |
| Total panel (balanced) observations: 160 | | | |  |
| Swamy and Arora estimator of component variances | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.095382 | 0.098625 | 0.967116 | 0.3350 |
| KM | 0.042921 | 0.224165 | 0.191472 | 0.8484 |
| KI | -0.098051 | 0.042355 | -2.314988 | 0.0219 |
| DKI | -0.008348 | 0.073778 | -0.113145 | 0.9101 |
| KOA | -0.005753 | 0.002612 | -2.202582 | 0.0291 |
| LEV | -0.024368 | 0.016818 | -1.448877 | 0.1494 |
| FS | -0.000825 | 0.002890 | -0.285473 | 0.7757 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification | |  |  |
|  |  |  | S.D. | Rho |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random | | | 0.038222 | 0.3624 |
| Idiosyncratic random | | | 0.050694 | 0.6376 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Weighted Statistics | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.094333 | Mean dependent var | | -0.028339 |
| Adjusted R-squared | 0.058816 | S.D. dependent var | | 0.052371 |
| S.E. of regression | 0.050808 | Sum squared resid | | 0.394962 |
| F-statistic | 2.656031 | Durbin-Watson stat | | 1.793360 |
| Prob(F-statistic) | 0.017666 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

1. Model REM (Lanjutan)

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: DACC | | |  |  |
| Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) | | | | |
| Date: 06/20/22 Time: 09:59 | | |  |  |
| Sample: 2019 2020 | | |  |  |
| Periods included: 2 | | |  |  |
| Cross-sections included: 40 | | |  |  |
| Total panel (balanced) observations: 80 | | | |  |
| Swamy and Arora estimator of component variances | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.200699 | 0.122322 | 1.640741 | 0.1052 |
| KM | -0.562742 | 0.257926 | -2.181799 | 0.0324 |
| KI | -0.174329 | 0.035060 | -4.972313 | 0.0000 |
| DKI | -0.042246 | 0.069867 | -0.604669 | 0.5473 |
| KOA | -0.003199 | 0.002617 | -1.222213 | 0.2256 |
| LEV | -0.074254 | 0.029660 | -2.503481 | 0.0146 |
| FS | -0.002154 | 0.004006 | -0.537653 | 0.5925 |
| COV | 0.004266 | 0.008885 | 0.480052 | 0.6326 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification | |  |  |
|  |  |  | S.D. | Rho |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random | | | 0.028767 | 0.3491 |
| Idiosyncratic random | | | 0.039283 | 0.6509 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Weighted Statistics | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.288937 | Mean dependent var | | -0.044168 |
| Adjusted R-squared | 0.219805 | S.D. dependent var | | 0.045938 |
| S.E. of regression | 0.040576 | Sum squared resid | | 0.118543 |
| F-statistic | 4.179543 | Durbin-Watson stat | | 2.102345 |
| Prob(F-statistic) | 0.000652 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Unweighted Statistics | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.282124 | Mean dependent var | | -0.063586 |
| Sum squared resid | 0.177189 | Durbin-Watson stat | | 1.406507 |
|  |  |  |  |  |

Lampiran 4 Pemilihan Model

1. Uji Chow

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Redundant Fixed Effects Tests | | |  |  |
| Equation: MODEL\_FEM | | |  |  |
| Test cross-section fixed effects | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Effects Test | | Statistic | d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section F | | 3.023431 | (39,114) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | | 113.626786 | 39 | 0.0000 |
|  |  |  |  |  |

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Redundant Fixed Effects Tests | | |  |  |
| Equation: MODEL\_FEM | | |  |  |
| Test cross-section fixed effects | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Effects Test | | Statistic | d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section F | | 2.069227 | (39,33) | 0.0176 |
| Cross-section Chi-square | | 98.964365 | 39 | 0.0000 |
|  |  |  |  |  |

1. Uji Hausman

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Correlated Random Effects - Hausman Test | | | |  |
| Equation: MODEL\_REM | | |  |  |
| Test cross-section random effects | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Test Summary | | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random | | 6.688230 | 6 | 0.3506 |
|  |  |  |  |  |

1. Uji Hausman (Lanjutan)

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Correlated Random Effects - Hausman Test | | | |  |
| Equation: MODEL\_REM | | |  |  |
| Test cross-section random effects | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Test Summary | | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random | | 10.818234 | 7 | 0.1467 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

1. Uji Langrange Multiplier

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Lagrange Multiplier Tests for Random Effects | | | |
| Null hypotheses: No effects | | |  |
| Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided | | | |
| (all others) alternatives | | |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  | Test Hypothesis | | |
|  | Cross-section | Time | Both |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Breusch-Pagan | 21.62583 | 0.063778 | 21.68961 |
|  | (0.0000) | (0.8006) | (0.0000) |
|  |  |  |  |
| Honda | 4.650358 | -0.252543 | 3.109725 |
|  | (0.0000) | -- | (0.0009) |
|  |  |  |  |
| King-Wu | 4.650358 | -0.252543 | 0.999504 |
|  | (0.0000) | -- | (0.1588) |
|  |  |  |  |
| Standardized Honda | 5.447098 | 0.071863 | -1.023603 |
|  | (0.0000) | (0.4714) |  |
|  |  |  | -- |
| Standardized King-Wu | 5.447098 | 0.071863 | -1.471863 |
|  | (0.0000) | (0.4714) | -- |
| Gourierioux, et al.\* | -- | -- | 21.62583 |
|  |  |  | (< 0.01) |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

1. Uji Langrange Multiplier (Lanjutan)

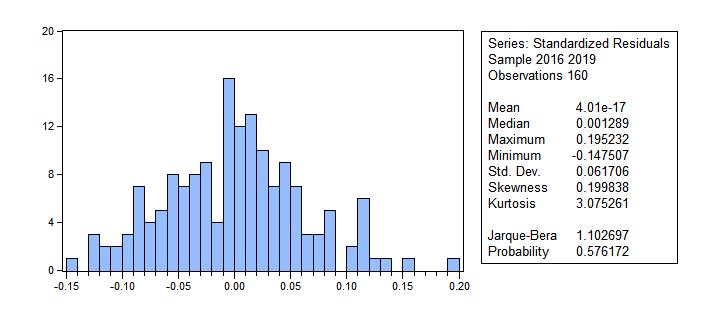
Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Lagrange Multiplier Tests for Random Effects | | | |
| Null hypotheses: No effects | | |  |
| Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided | | | |
| (all others) alternatives | | |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  | Test Hypothesis | | |
|  | Cross-section | Time | Both |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Breusch-Pagan | 3.548107 | 1.025641 | 4.573748 |
|  | (0.0596) | (0.3112) | (0.0325) |
|  |  |  |  |
| Honda | 1.883642 | -1.012739 | 0.615821 |
|  | (0.0298) | -- | (0.2690) |
|  |  |  |  |
| King-Wu | 1.883642 | -1.012739 | -0.702170 |
|  | (0.0298) | -- | -- |
|  |  |  |  |
| Standardized Honda | 2.268101 | -6.80E-08 | -4.889634 |
|  | (0.0117) | -- | -- |
| Standardized King-Wu | 2.268101 | -6.80E-08 | -10.07146 |
|  | (0.0117) | -- | -- |
| Gourierioux, et al.\* | -- | -- | 3.548107 |
|  |  |  | (< 0.10) |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| \*Mixed chi-square asymptotic critical values: | | | |
| 1% | 7.289 |  |  |
| 5% | 4.321 |  |  |
| 10% | 2.952 |  |  |
|  |  |  |  |

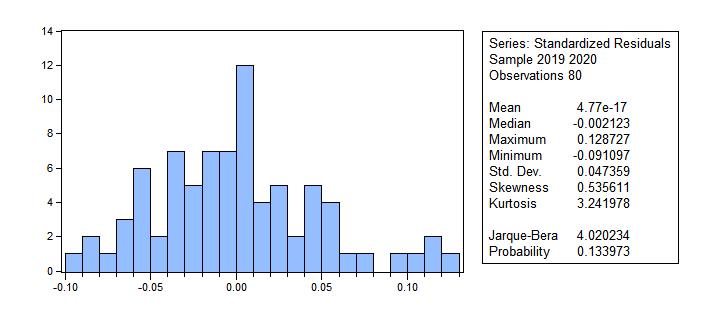
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)



Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)



1. Uji Multikolinearitas

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | KM | KI | DKI | KOA | LEV | FS |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| KM | 1.000000 | -0.343446 | -0.024309 | -0.052304 | -0.120821 | -0.126520 |
| KI | -0.343446 | 1.000000 | -0.045108 | 0.034834 | 0.003565 | -0.246209 |
| DKI | -0.024309 | -0.045108 | 1.000000 | -0.035055 | 0.030333 | 0.040948 |
| KOA | -0.052304 | 0.034834 | -0.035055 | 1.000000 | -0.001643 | 0.347694 |
| LEV | -0.120821 | 0.003565 | 0.030333 | -0.001643 | 1.000000 | 0.048494 |
| FS | -0.126520 | -0.246209 | 0.040948 | 0.347694 | 0.048494 | 1.000000 |

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | KM | KI | DKI | KOA | LEV | FS | COV |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| KM | 1.000000 | -0.316753 | -0.052296 | -0.040073 | -0.043292 | -0.161246 | 0.013098 |
| KI | -0.316753 | 1.000000 | -0.149433 | 0.066602 | -0.178814 | -0.132459 | 0.048838 |
| DKI | -0.052296 | -0.149433 | 1.000000 | -0.194933 | -0.077026 | 0.062439 | 0.071035 |
| KOA | -0.040073 | 0.066602 | -0.194933 | 1.000000 | 0.077526 | 0.382526 | -0.030134 |
| LEV | -0.043292 | -0.178814 | -0.077026 | 0.077526 | 1.000000 | 0.097160 | -0.000464 |
| FS | -0.161246 | -0.132459 | 0.062439 | 0.382526 | 0.097160 | 1.000000 | 0.023634 |
| COV | 0.013098 | 0.048838 | 0.071035 | -0.030134 | -0.000464 | 0.023634 | 1.000000 |

1. Uji Heteroskedastisitas

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: RESABS | | |  |  |
| Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) | | | | |
| Date: 06/22/22 Time: 12:46 | | |  |  |
| Sample: 2016 2019 | | |  |  |
| Periods included: 4 | | |  |  |
| Cross-sections included: 40 | | |  |  |
| Total panel (balanced) observations: 160 | | | |  |
| Swamy and Arora estimator of component variances | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.107873 | 0.057824 | 1.865552 | 0.0640 |
| KM | -0.067628 | 0.129904 | -0.520597 | 0.6034 |
| KI | -0.003425 | 0.025991 | -0.131788 | 0.8953 |
| DKI | 0.025424 | 0.044278 | 0.574204 | 0.5667 |
| KOA | -0.000657 | 0.001582 | -0.415670 | 0.6782 |
| LEV | 0.005401 | 0.010218 | 0.528602 | 0.5978 |
| FS | -0.002280 | 0.001670 | -1.365446 | 0.1741 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification | |  |  |
|  |  |  | S.D. | Rho |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random | | | 0.020214 | 0.2695 |
| Idiosyncratic random | | | 0.033284 | 0.7305 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Weighted Statistics | |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.022990 | Mean dependent var | | 0.030679 |
| Adjusted R-squared | -0.015325 | S.D. dependent var | | 0.032747 |
| S.E. of regression | 0.032997 | Sum squared resid | | 0.166584 |
| F-statistic | 0.600028 | Durbin-Watson stat | | 1.859809 |
| Prob(F-statistic) | 0.729993 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

1. Uji Heteroskedastisitas (Lanjutan)

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: RESABS | | |  |  |
| Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) | | | | |
| Date: 06/20/22 Time: 10:00 | | |  |  |
| Sample: 2019 2020 | | |  |  |
| Periods included: 2 | | |  |  |
| Cross-sections included: 40 | | |  |  |
| Total panel (balanced) observations: 80 | | | |  |
| Swamy and Arora estimator of component variances | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.072072 | 0.066762 | 1.079545 | 0.2839 |
| KM | -0.246039 | 0.139708 | -1.761103 | 0.0825 |
| KI | -0.012484 | 0.019894 | -0.627513 | 0.5323 |
| DKI | 0.057103 | 0.039872 | 1.432152 | 0.1564 |
| KOA | -0.000191 | 0.001504 | -0.126930 | 0.8993 |
| LEV | 0.025474 | 0.016255 | 1.567143 | 0.1215 |
| FS | -0.001916 | 0.002174 | -0.881407 | 0.3810 |
| COV | -0.004894 | 0.006311 | -0.775585 | 0.4405 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification | |  |  |
|  |  |  | S.D. | Rho |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random | | | 0.008061 | 0.0765 |
| Idiosyncratic random | | | 0.028011 | 0.9235 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Weighted Statistics | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.113940 | Mean dependent var | | 0.033703 |
| Adjusted R-squared | 0.027795 | S.D. dependent var | | 0.028830 |
| S.E. of regression | 0.028427 | Sum squared resid | | 0.058182 |
| F-statistic | 1.322652 | Durbin-Watson stat | | 2.100659 |
| Prob(F-statistic) | 0.252213 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

1. Uji Autokorelasi

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Weighted Statistics | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.187522 | Mean dependent var | | -0.047857 |
| Adjusted R-squared | 0.136742 | S.D. dependent var | | 0.063914 |
| S.E. of regression | 0.059383 | Sum squared resid | | 0.394957 |
| F-statistic | 3.692830 | Durbin-Watson stat | | 1.996842 |
| Prob(F-statistic) | 0.001253 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Weighted Statistics | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.288937 | Mean dependent var | | -0.044168 |
| Adjusted R-squared | 0.219805 | S.D. dependent var | | 0.045938 |
| S.E. of regression | 0.040576 | Sum squared resid | | 0.118543 |
| F-statistic | 4.179543 | Durbin-Watson stat | | 2.102345 |
| Prob(F-statistic) | 0.000652 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Lampiran 6 Uji Statistik Deskriptif

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Date: 06/19/22 Time: 11:49 |  |  |  |  |  |  |  |
| Sample: 2016 2019 |  |  |  |  |  |  | |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | DACC | KM | KI | DKI | KOA | LEV | FS |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Mean | -0.070422 | 0.027799 | 0.717268 | 0.392706 | 6.275000 | 0.558316 | 28.52358 |
| Median | -0.053820 | 0.000000 | 0.747034 | 0.333333 | 4.000000 | 0.551198 | 28.96986 |
| Maximum | 0.126720 | 0.360142 | 1.006368 | 0.600000 | 38.00000 | 2.899874 | 32.20096 |
| Minimum | -0.618260 | 0.000000 | 0.003134 | 0.200000 | 2.000000 | 0.005712 | 19.37227 |
| Std. Dev. | 0.107271 | 0.073064 | 0.200562 | 0.084409 | 5.041900 | 0.355569 | 2.752942 |
| Skewness | -2.206886 | 3.177648 | -0.859507 | 0.512653 | 4.089383 | 3.580820 | -1.963816 |
| Kurtosis | 11.07499 | 12.31696 | 3.793130 | 2.507240 | 22.38693 | 22.30497 | 6.768615 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jarque-Bera | 564.5795 | 847.9705 | 23.89376 | 8.627104 | 2951.635 | 2826.472 | 197.5251 |
| Probability | 0.000000 | 0.000000 | 0.000006 | 0.013386 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sum | -11.26756 | 4.447823 | 114.7629 | 62.83294 | 1004.000 | 89.33057 | 4563.773 |
| Sum Sq. Dev. | 1.829626 | 0.848789 | 6.395802 | 1.132852 | 4041.900 | 20.10227 | 1205.012 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Observations | 160 | 160 | 160 | 160 | 160 | 160 | 160 |

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Date: 06/20/22 Time: 09:55 | |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  | |
| Sample: 2019 2020 | |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  | |
|  |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  |
|  |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  |
|  | DACC | | KM | | KI | | DKI | | KOA | | LEV | | FS | | COV |
|  |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  |
|  |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  |
| Mean | -0.063586 | | 0.013398 | | 0.704431 | | 0.398302 | | 6.075000 | | 0.503367 | | 28.98906 | | 0.500000 |
| Median | -0.069160 | | 0.000000 | | 0.698490 | | 0.375000 | | 5.000000 | | 0.523210 | | 29.04995 | | 0.500000 |
| Maximum | 0.098970 | | 0.095990 | | 1.002580 | | 0.600000 | | 14.00000 | | 0.945090 | | 32.72561 | | 1.000000 |
| Minimum | -0.179350 | | 0.000000 | | 0.237760 | | 0.200000 | | 3.000000 | | 0.047650 | | 24.87058 | | 0.000000 |
| Std. Dev. | 0.055896 | | 0.026583 | | 0.190398 | | 0.088540 | | 2.504553 | | 0.215179 | | 1.772962 | | 0.503155 |
| Skewness | 0.563027 | | 2.028517 | | -0.512970 | | 0.638643 | | 1.305767 | | -0.050145 | | -0.455210 | | 0.000000 |
| Kurtosis | 3.149518 | | 5.882729 | | 2.749383 | | 2.764371 | | 4.087842 | | 2.437695 | | 2.906083 | | 1.000000 |
|  |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  |
| Jarque-Bera | 4.301185 | | 82.56552 | | 3.717878 | | 5.623270 | | 26.67837 | | 1.087485 | | 2.792289 | | 13.33333 |
| Probability | 0.116415 | | 0.000000 | | 0.155838 | | 0.060107 | | 0.000002 | | 0.580571 | | 0.247550 | | 0.001273 |
|  |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  |
| Sum | -5.086880 | | 1.071840 | | 56.35445 | | 31.86416 | | 486.0000 | | 40.26938 | | 2319.125 | | 40.00000 |
| Sum Sq. Dev. | 0.246825 | | 0.055824 | | 2.863855 | | 0.619300 | | 495.5500 | | 3.657852 | | 248.3282 | | 20.00000 |
|  |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  |
| Observations | 80 | | 80 | | 80 | | 80 | | 80 | | 80 | | 80 | | 80 |

Lampiran 7 Tabel Durbin Watson

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| n | k=6 | | k=7 | | k=8 | | k=9 | | k=10 | |
| dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU |
| 154 | 1.6565 | 1.8181 | 1.6427 | 1.8323 | 1.6288 | 1.8468 | 1.6148 | 1.8614 | 1.6007 | 1.8763 |
| 155 | 1.6578 | 1.8184 | 1.6441 | 1.8325 | 1.6303 | 1.8469 | 1.6164 | 1.8614 | 1.6024 | 1.8761 |
| 156 | 1.6592 | 1.8186 | 1.6456 | 1.8327 | 1.6319 | 1.8470 | 1.6181 | 1.8614 | 1.6041 | 1.8760 |
| 157 | 1.6605 | 1.8189 | 1.6470 | 1.8329 | 1.6334 | 1.8471 | 1.6197 | 1.8614 | 1.6058 | 1.8759 |
| 158 | 1.6618 | 1.8192 | 1.6484 | 1.8331 | 1.6349 | 1.8472 | 1.6213 | 1.8614 | 1.6075 | 1.8758 |
| 159 | 1.6631 | 1.8195 | 1.6498 | 1.8333 | 1.6364 | 1.8472 | 1.6229 | 1.8614 | 1.6092 | 1.8757 |
| 160 | 1.6644 | 1.8198 | 1.6512 | 1.8335 | 1.6379 | 1.8473 | 1.6244 | 1.8614 | 1.6108 | 1.8756 |

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| n | k=6 | | k=7 | | k=8 | | k=9 | | k=10 | |
| dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU |
| 76 | 1.4623 | 1.8011 | 1.4335 | 1.8330 | 1.4043 | 1.8655 | 1.3747 | 1.8989 | 1.3449 | 1.9329 |
| 77 | 1.4669 | 1.8010 | 1.4384 | 1.8324 | 1.4096 | 1.8644 | 1.3805 | 1.8972 | 1.3511 | 1.9307 |
| 78 | 1.4714 | 1.8009 | 1.4433 | 1.8318 | 1.4148 | 1.8634 | 1.3861 | 1.8957 | 1.3571 | 1.9286 |
| 79 | 1.4757 | 1.8009 | 1.4480 | 1.8313 | 1.4199 | 1.8624 | 1.3916 | 1.8942 | 1.3630 | 1.9266 |
| 80 | 1.4800 | 1.8008 | 1.4526 | 1.8308 | 1.4250 | 1.8614 | 1.3970 | 1.8927 | 1.3687 | 1.9247 |